

**ANALISIS KOMENTAR NETIZEN DALAM KANAL  
YOUTUBE DEDDY CORBUZIER  
(PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
**Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh :

Fani Anisa

(1701026074)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**202**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Peretujuan Naskah Skripsi

Kepada:  
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

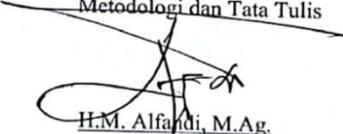
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan  
sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Fani Anisa  
NIM : 1701026074  
Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI  
Judul : Analisis Komentar Netizen dalam Kanal Youtube  
Deddy Corbuzier (Perspektif Komunikasi Islam)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas  
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Desember 2022  
Pembimbing, Bidang Materi,  
Metodologi dan Tata Tulis

  
H.M. Alfandi, M.Ag.

NIP: 197108301997031003

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SKRIPSI

#### ANALISIS KOMENTAR NETIZEN DALAM KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM)

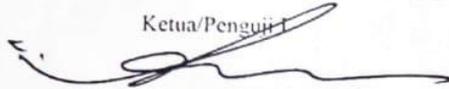
Disusun Oleh:

Fani Anisa 1701026074

Pada tanggal 22 Desember 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Ibnu Fikri, Ph.D.

NIP.197806212008011005

Penguji III



Adeni, S.Kom.I., M.A

NIP. 199101202019031006

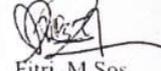
Sekretaris/Penguji II



Farida Rachmawati, M.Sos.

NIP.199107082019032021

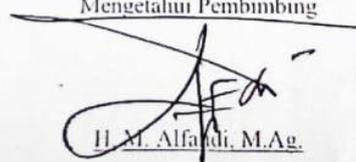
Penguji IV



Fitri, M.Sos

NIP. 198905072019032021

Mengetahui Pembimbing



H. M. Alfaridi, M.Ag.

NIP. 197108301997031003

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 10 Januari 2023



Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag.

NIP. 197204102001121003

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 14 Desember 2022



Fani Anisa

NIM: 1701026074

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kelak di akhir nanti mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Setelah melalui perjalanan panjang dan berliku, Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Komentar Netizen dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Perspektif Komunikasi Islam) di tingkat strata satu.

Penulis mengakui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat ketidaksempurnaan, namun harapan besar bagi penulis, semoga penelitian ini bermanfaat untuk para mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan tugas akhir dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Terlepas dari beberapa hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. H. M. Alfandi M.Ag. selaku Ketua Jurusan KPI, Wali Dosen dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat dan kesabaran terhadap penulis untuk menyelesaikan tugas belajar di UIN Walisongo Semarang
4. Ibu Nilnan Ni'mah M.S.I selaku sekretaris Jurusan KPI
5. Bapak Ali Shodikin, dalam keadaan apapun selalu mengajarkan putrinya keberanian, tanggung jawab dan pantang menyerah menghadapi proses kehidupan.
6. Ibu Noor Sa'adah, berkat doa-doa yang setiap hari dipanjatkan dan kesabaran yang tiada batasnya. Tidak ada kata yang bisa terucap karena pengorbanan ibu melebihi apapun di dunia.

7. Adik Via Fatikhatul Khikmah. Atas saran dan kedewasaan sikapnya
8. Adik Fathi Sidqia Destri. Senyumanmu menjadi penghibur dan menghilangkan rasa lelah
9. Teman Seperjuangan, Dek Ncut, Yaskur, Lutfi, Ajeng, Putri, Efrizal, Indi, Zahra banyak kebaikan dan bantuan yang selalu diberikan
10. Pakde Mamik, Pakde Kuslan (Alm) dan Pak Parno selalu mendoakan serta memberikan nasihat dalam proses belajar
11. Keluarga Jago Walet, Mba Ida, Mba Yeni, Mba Ian, Mba Ika, Mba Linda, Mba Titik, Anggun dan Lisda telah menemani masa sulit dan mengajarkan proses kehidupan
12. Keluarga Al Karonsiyah, Mba Dewi, Kak Dhea, Kak Na, Efa, Fina, Nafis
13. Keluarga Mahasiswa Kudus Semarang (KMKS) Walisongo, telah menerima dengan ikhlas tanpa syarat serta mengajari banyak kehidupan di tanah rantau
14. Keluarga Warung Mak Rat, Bude Ratmi, Pakde Muji, Bude Sri dan Mbak Novi. Kebaikannya tiada henti
15. Keluarga Kedai Jiro. Mas Didit dan Mba Sita selaku Leader, teman seperjuangan Sani, Raisa, Mulya, Nova, Afifah, Nisa, Dedi, Alli, Zahra, Haykal dan Fatikin
16. Keluarga PMII Rayon Dakwah, teman seperjuangan Latansa 2017 Kak Zizah, Tete Anisa, Kak Cho, Munif, Muna, Syafi'i
17. Keluarga DEMA FDK Periode 2018-2020, Mas Kacu, Mba Putri, Mba Ainun, Mas Anas, Mas Nasukha, Muna, Bima, Umam, Zahra, Zidan, Udin
18. Keluarga besar KPI B 2017 yang menjadi rumah pertama di tanah rantau.
19. Keluarga besar Walisongo TV

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Demi kebaikan penelitian ini, penulis berharap untuk menerima saran dan masukan. Agar penelitian ini bermanfaat.

Semarang, 14 Desember 2022

Fani Anisa

1701026074

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk berbagai pihak yang tulus membantu dan mendoakan:

Bapak Ali Shodikin dan Ibu Noor Sa'adah

Teman-teman Seperjuangan

Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat Bertumbuh UIN Walisongo Semarang

## **MOTTO**

*Barangkali susahmu dan sedihmu adalah bahagiamu yang tertunda, jangan pernah khawatir dengan kebesaran-Nya. Yang jadi milikmu sudah di takar dan tidak akan pernah tertukar.*

*Di tengah keterbatasan dan kekurangan yang ada, teruslah melangkah dan melangitkan doa, pertolongan-Nya akan datang secara tak terduga.*

**(Fani Anisa)**

## ABSTRAK

Nama : Fani Anisa

NIM : 1701026074

Judul : Analisis Komentar Netizen dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier  
(Perspektif Komunikasi Islam)

Persoalan yang muncul dihadapan ruang publik disebabkan karena pengguna media atau netizen tidak memperhatikan bahasa berkomunikasi, utamanya dalam komentar di kanal youtube. Alasan utama netizen menggunakan kolom komentar guna menyampaikan pendapatnya di hadapan publik sebagai respon atas konten yang telah tersaji. Dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier yang menjadi salah satu kanal YouTube terpopuler dengan 19,7 juta subscriber. Seharusnya, netizen memperhatikan konsekuensi ketika berkomentar di hadapan ruang publik disertai dengan dasar-dasar dalam prinsip komunikasi Islam untuk meminimalkan konten yang tidak sehat dan komentar yang tidak berbudaya serta melanggar prinsip komunikasi Islam dapat diminimalisasi.

Pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan masalah dengan Bagaimana komentar Netizen dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier ditinjau dari Perspektif Komunikasi Islam. Pada Penelitian ini memakai metode analisis isi kualitatif yang bertujuan untuk meneliti komentar Netizen dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Baim Wong Harus di Tangkap! Saya Kawal Habis! periode komentar 6-24 Oktober 2022 ditinjau dari Perspektif Komunikasi Islam. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu metode dokumentasi. Metode penelitian ini memiliki enam langkah: *unitizing* atau mengumpulkan data-data penelitian, *sampling* atau pengambilan *sample*, *recording or coding* atau pencatatan, *reducing* atau reduksi dan *narrating* atau deskripsi. Kemudian hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini sebanyak 40 *sample* komentar yang dipilih. Pada komentar tersebut didapatkan beragam komentar yang tidak selaras dari ajaran komunikasi Islam terutama pada kategori *Qaulan Ma'rufan*, *Qaulan Layyinan* dan *Qaulan Maysuran*. Hal tersebut tidak selaras dikarenakan netizen dunia maya tidak menggunakan bahasa yang baik, lemah lembut dan mudah dipahami dalam merespon konten yang ditayangkan dalam kanal youtube Deddy Corbuzier.

**Keyword:** *Komentar , Netizen, Youtube, Komunikasi Islam*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	9
<b>BAB II KOMENTAR, FEEDBACK, NETIZEN, YOUTUBE DAN KOMUNIKASI ISLAM.....</b>	<b>15</b>
A. Komentar .....	15
B. <i>Feedback</i> .....	15
C. Netizen dalam Dunia Maya .....	16
D. Kanal YouTube .....	18
E. Komunikasi Islam .....	21
<b>BAB III KOMENTAR NETIZEN DALAM KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER .....</b>	<b>27</b>
A. Profil Kanal YouTube Deddy Corbuzier .....	27
B. Paparan Isi Konten Youtube Deddy Corbuzier .....	29
C. Paparan Isi Komentar Netizen dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Baim Wong Harus di Tangkap! Saya Kawal Habis!!! Periode 6-24 Oktober 2022 .....	31
<b>BAB IV ANALISIS KOMENTAR NETIZEN DALAM KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER .....</b>	<b>36</b>
A. <i>Qaulan Sadidan</i> .....	36
B. <i>Qaulan Ma'rufan</i> .....	42

<i>C. Qaulan Maysuran</i> .....	50
<i>D. Qaulan Layyinan</i> .....	57
<i>E. Qaulan Balighan</i> .....	61
<i>F. Qaulan Kariman</i> .....	67
<b>G. Hasil Analisis Isi Komentar</b> .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	74
<b>A. Kesimpulan</b> .....	74
<b>B. Saran</b> .....	74
<b>C. Penutup</b> .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	82

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Unit Analisis.....	13
<b>Tabel 2.</b> Isi Komentar .....	31
<b>Tabel 3.</b> Unit Konteks .....	36
<b>Tabel 4.</b> Unit Konteks .....	36
<b>Tabel 5.</b> Unit Konteks .....	37
<b>Tabel 6.</b> Unit Konteks .....	38
<b>Tabel 7.</b> Unit Konteks .....	39
<b>Tabel 8.</b> Unit Konteks .....	39
<b>Tabel 9.</b> Unit Konteks .....	40
<b>Tabel 10.</b> Unit Konteks .....	40
<b>Tabel 11.</b> Unit Konteks .....	41
<b>Tabel 12.</b> Unit Konteks .....	42
<b>Tabel 13.</b> Unit Konteks .....	42
<b>Tabel 14.</b> Unit Konteks .....	43
<b>Tabel 15.</b> Unit Konteks .....	43
<b>Tabel 16.</b> Unit Konteks .....	44
<b>Tabel 17.</b> Unit Konteks .....	44
<b>Tabel 18.</b> Unit Konteks .....	45
<b>Tabel 19.</b> Unit Konteks .....	46
<b>Tabel 20.</b> Unit Konteks .....	46
<b>Tabel 21.</b> Unit Konteks .....	47
<b>Tabel 22.</b> Unit Konteks .....	47
<b>Tabel 23.</b> Unit Konteks .....	48
<b>Tabel 24.</b> Unit Konteks .....	49
<b>Tabel 25.</b> Unit Konteks .....	49
<b>Tabel 26.</b> Unit Konteks .....	50
<b>Tabel 27.</b> Unit Konteks .....	51
<b>Tabel 28.</b> Unit Konteks .....	51
<b>Tabel 29.</b> Unit Konteks .....	52
<b>Tabel 30.</b> Unit Konteks .....	53

<b>Tabel 31.</b> Unit Konteks .....	53
<b>Tabel 32.</b> Unit Konteks .....	54
<b>Tabel 33.</b> Unit Konteks .....	54
<b>Tabel 34.</b> Unit Konteks .....	55
<b>Tabel 35.</b> Unit Konteks .....	56
<b>Tabel 36.</b> Unit Konteks .....	56
<b>Tabel 37.</b> Unit Konteks .....	57
<b>Tabel 38.</b> Unit Konteks .....	58
<b>Tabel 39.</b> Unit Konteks .....	58
<b>Tabel 40.</b> Unit Konteks .....	59
<b>Tabel 41.</b> Unit Konteks .....	60
<b>Tabel 42.</b> Unit Konteks .....	60
<b>Tabel 43.</b> Unit Konteks .....	61
<b>Tabel 44.</b> Unit Konteks .....	62
<b>Tabel 45.</b> Unit Konteks .....	62
<b>Tabel 46.</b> Unit Konteks .....	63
<b>Tabel 47.</b> Unit Konteks .....	64
<b>Tabel 48.</b> Unit Konteks .....	65
<b>Tabel 49.</b> Unit Konteks .....	65
<b>Tabel 50.</b> Unit Konteks .....	66
<b>Tabel 51.</b> Unit Konteks .....	67
<b>Tabel 52.</b> Unit Konteks .....	68
<b>Tabel 53.</b> Unit Konteks .....	68
<b>Tabel 54.</b> Unit Konteks .....	69
<b>Tabel 55.</b> Unit Konteks .....	70
<b>Tabel 56.</b> Unit Konteks .....	71
<b>Tabel 57.</b> Unit Konteks .....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Akun Youtube Deddy Corbuzier .....	27
<b>Gambar 2.</b> Prabowo dan Zanzabella.....	29

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di zaman sekarang, hadirnya media sosial di tengah kehidupan publik sudah berdampak pada reaksi individu. Kini, berbagai kalangan dapat mengirim sebuah pesan serta informasi kepada publik melalui beragam cara yaitu menggunakan internet yang kerap kali disebut sebagai media sosial. Di era digital jaringan sosial dikaitkan dengan aktivitas publik saat pencarian informasi apalagi pesatnya perkembangan teknologi yang sangat memudahkan individu untuk mengikuti perkembangan zaman. Peristiwa ini disebabkan karena media telah mendominasi semua arah dari aktivitas publik secara global. Di dalam komunikasi massa, media dijadikan sebagai sarana perubahan guna menemukan informasi efektif antara sumber dan penerima, bahwa semua orang bisa serentak mengamati, memahami dan mengatakan setiap informasi yang tersaji secara instan.

Rangkaian kemajuan teknologi baru melahirkan media massa yang berbasis jaringan internet. Pesatnya arus komunikasi memudahkan segala aktivitas publik dalam berinteraksi, berbagi informasi dan berpartisipasi sehingga membangun jaringan sosial. Model hubungan yang terbentuk dari hadirnya media sosial ini tersebut bukan hanya mempermudah akses perkembangan komunikasi dan informasi saja, namun kemudahan tersebut berpengaruh kepada aktivitas masing-masing individu karena menciptakan karakter baru. Media dijadikan ruang untuk berekspresi, menambah relasi serta membangun citra diri bagi setiap individu. Kemajuan teknologi dan informasi menyebabkan media sosial sebagai ragam aktual untuk mencari setiap berita dan informasi yang diperlukan publik. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pengembangan *new* media atau media terbaru.

Pendapat McLuhan mengenai media mengagetkan berbagai akademisi dan menuai beragam komentar. Sifat manusia dapat berubah akibat pengaruh dari pesatnya perkembangan media elektronik dan teknologi komunikasi. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terlepas dari

situs yang setiap individu kunjungi teori media dunia maya berdampak pada masyarakat (Munandar, 2016).

Kemudahan akses informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam berinteraksi secara cepat di media sosial. Dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik media sangat berpengaruh. Di sisi lain ruang publik sebagai penyalur aspirasi masyarakat membutuhkan peran media massa sebagai sarana untuk menegakkan sistem pemerintahan yang demokrasi. Sebagai bagian aktivitas sosial, ruang publik sebagai sarana bagi setiap warga negara berpendapat tentang beragam masalah yang berhubungan dengan aktivitas publik dan keutamaan bersama. Media bukan hanya berpusat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti hiburan dan informasi yang sehat, namun cenderung kepada pendapatan ekonomi kaum kapitalis dan persaingan kekuatan pasar. Akibatnya masyarakat tidak memperoleh informasi yang baru dan disajikan dari dua sisi. Pemberitaan di media disajikan dengan baik menggunakan metode agenda setting. Hal demikian memunculkan masalah tersendiri bagi publik dan demokrasi. Media juga dijadikan sebagai penghasil keuntungan oleh kepentingan kapitalis.

Hasil penelitian menemukan berbagai pendapat setiap orang aktif di media yaitu: 1) rasa ingin tahu terhadap kinerja pemerintah, 2) ingin paham terhadap kejadian di dunia, dan 3) ingin mengamati hal yang pemerintah dan penguasa kebijakan kerjakan. Alasan-alasan tersebut adalah bentuk kepuasan yang dirasakan dari peristiwa saat ini (Mufid, 2010).

Interaksi di dalam masyarakat dibutuhkan dalam proses komunikasi. Perlunya norma atau aturan dalam interaksi di lingkungan publik yang bertujuan menciptakan dan mengendalikan ketertiban. Ketika berinteraksi di ruang publik dalam, warganet atau netizen diharapkan menggunakan gaya bahasa maupun tulisan yang selaras dan mudah dipahami menyampaikan pendapat dan kritik. Sejumlah keadaan yang mengganggu

seringkali muncul karena perilaku komunikasi yang berlaku tidak baik, perubahan proses komunikasi dalam bahasa berbasis jargon pada zaman teknologi akan sangat membingungkan untuk masyarakat umum yang tidak aktif memakai sosial media seperti bahasa tulisan, ide, dll. Makna yang diungkapkan mungkin tidak biasa. Orang-orang yang berpendapat ini sering kali memakai bahasa tidak sopan yang tidak sesuai dengan norma di masyarakat.

Pada tahun 2020, situs resmi Microsoft merilis daftar negara dengan netizen tidak sopan, Indonesia adalah salah satu negara dalam daftar ini. Dalam daftar ini, Indonesia menempati urutan keempat, hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan netizen paling tidak sopan se-Asia Tenggara. Padahal dulu Indonesia pernah dikenal sebagai negara paling ramah di dunia. Selain itu, sering terjadi kasus pengguna media sosial asal Indonesia tidak mematuhi aturan yang ada di komunitas media sosial. Dalam berkomunikasi, netizen asal Indonesia menggunakan bahasanya sendiri dan tidak jarang juga menggunakan kata-kata kasar bahasa Indonesia dalam berinteraksi di masyarakat global yang pada dasarnya diharuskan menggunakan bahasa Inggris (Finaka, 2020).

Seperti yang telah dipaparkan, dalam berinteraksi di media YouTube, setiap orang dengan mudahnya bisa mengakses dan dapat membuat suatu konten berupa video, yang mudah ditonton dan diakses oleh berbagai kalangan. Namun permasalahannya berbagai konten video yang telah ditayangkan menerima respon berbeda dari netizen dunia maya dengan beragam komentar.

Respon atau *feedback* sering ditemukan dalam berbagai kegiatan sehari-hari., utamanya di media sosial. *Feedback* berarti memberi respon dari seseorang kepada orang lain. Fungsi *feedback* atau umpan balik adalah terciptanya sebuah komunikasi yang baik dari dua arah. Pemberian sebuah umpan balik negatif harus dengan solusi atau saran yang disampaikan dengan baik pula, karena hal ini bertujuan untuk

menindaklanjuti tindakan apa yang perlu ditingkatkan. Dikarenakan media elektronik atau internet dapat mempengaruhi penggunanya dari konten yang dilihat dan didengar melalui internet. Dalam kehidupan bermasyarakat komunikasi menjadi hal yang sangat diperhatikan. Tidak diharapkan generasi muda bangsa Indonesia tidak diharapkan memiliki gaya komunikasi yang buruk hanya karena menonton video atau karya di YouTube. Berawal dari kegelisahan tersebut, penulis akan meneliti suatu kanal atau *channel* di YouTube, yaitu kanal Deddy Corbuzier yang berisi suatu konten yang berbentuk *podcast* dengan berbagai narasumber yang dibuat oleh Deddy Corbuzier yang berjudul *Analisis Komentar Netizen dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Perspektif Komunikasi Islam)*

Hal yang membuat penulis tertarik meneliti kanal YouTube Deddy Corbuzier yaitu pada dasarnya kanal YouTube ini hampir sama dengan kanal YouTube lain, yang mengusung *podcast*. Namun ada beberapa hal yang menarik yang penulis lihat didalam kanal tersebut, penulis tertarik dengan gaya berkomunikasi Deddy Corbuzier yang efektif dan tegas pada setiap konten yang ditayangkan. Sehingga mendatangkan beragam reaksi dari netizen dunia maya yang dituangkan dalam berbagai komentar di kanal You Tube Deddy Corbuzier.

Deddy Corbuzier dikenal sebagai orang yang memiliki banyak keahlian. Mulai dari pesulap, presenter, motivator dan *content creator*. Prestasi dan kehebatannya menjadi *image* dan *branding* yang menarik bagi banyak orang. Di dalam konten video YouTube nya beberapa kali ia menjadi seorang motivator handal yang menyampaikan pemikiran berkelas serta *out of the box*. Sudah banyak pihak yang menjadi bintang tamu di Podcast Deddy Corbuzier dan kerap kali berkolaborasi dengan para artis, *influencer* serta politisi. Selain menyajikan konten yang berisi tips dan motivasi, ia juga berani menyindir keras artis-artis yang kerap melakukan sensasi dan tindakan aneh di depan publik.

Dalam strategi pemasaran, beliau memasang *thumbnail* yang berisi kalimat provokatif. Namun ketika video tersebut ditonton berisi konten edukatif dan informatif. Hal itu membuat konten video YouTube nya begitu diminati banyak orang dan menuai beragam komentar netizen dalam setiap unggahan videonya.

Kemudian dari sisi bahasa, selain sikapnya yang khas saat berkomunikasi, Deddy Corbuzier mkaemiliki etika berbahasa sesuai dengan tata karma berbicara yang berlaku di masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai pada etos bangsa Indonesia yang tidak memakai bahasa yang menyinggung mengenai suku, ras, budaya dan agama (Sara). Dari segi konten yang ditayangkan tidak hanya berisi konten hiburan, namun juga konten kontroversional yang memicu reaksi dari pihak terutama netizen di dunia maya yang aktif memenuhi kolom komentar setiap konten ditayangkan. Hal ini memicu penulis untuk meneliti salah satu konten kontroversional dalam kanal YouTube ini Episode Baim wong Harus Di Tangkap yang tayang pada 6 Oktober 2022, konten ini mengundang bintang tamu Zanzabella sebagai sahabat polisi Indonesia dan Prabowo sebagai Kuasa Hukum Polisi dalam konten ini mengomentari tentang video konten Baim Wong Yang berjudul Prank KDRT karena dianggap memperlakukan Polisi. Dari konten yang ditayangkan menuai beragam reaksi dari netizen dunia maya yang memenuhi kolom komentar YouTube Deddy Corbuzier.

Dengan berbagai konten media yang ada, diharapkan netizen dunia maya menjadi bijak, cerdas dan tidak menggunakan bahasa yang menyinggung terkait Suku, Ras, Budaya dan Agama (Sara) serta mempunyai etika dan gaya bahasa yang baik saat berinteraksi di media sosial dan tentu selaras pada budaya masyarakat Indonesia yang mendukung tinggi kesantunan dan kesusilaan. Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi yang bermanfaat untuk seluruh pembaca. Termasuk mereka yang akan menjadi pembuat konten di

YouTube, atau penonton YouTube, harus memperhatikan etika komunikasi ketika memberikan respon atas konten yang ditayangkan di internet atau media sosial dan terus menjaga tutur kata yang baik serta menggunakan tata krama.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang yang sudah diuraikan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana komentar netizen dalam kanal youtube Deddy Corbuzier dari perspektif Komunikasi Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan terkini, adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis komentar netizen dalam kanal youtube Deddy Corbuzier dari perspektif komunikasi Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dari adanya tujuan yang sudah dijelaskan, penulis berharap penelitian ini bisa memberi manfaat dalam beberapa hal yaitu:

- a. Sebagai sebuah pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang digital dan internet
- b. Sebuah bahan belajar cara berkomunikasi yang bagus di media internet pada Channel Youtube Deddy Corbuzier
- c. Memberikan wawasan tambahan dan pengetahuan untuk peneliti dan pembaca yang fokusnya pada bidang komunikasi Islam.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka adalah istilah untuk menggambarkan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan peneliti. Dalam menghindari kesamaan pada penelitian sebelumnya, maka penulis meninjau guna menghindari unsur plagirisme dalam penulisan skripsi yang

berjudul Analisis Komentar Netizen dalam Kanal You Tube Deddy Corbuzier antara lain, yaitu:

1. Penelitian yang dibuat oleh Rama Pratama dalam bentuk skripsi dengan judul, “Analisis Etika Komunikasi di *Chanel Youtube End Game Gita Wirjawan*”, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022). Tujuan pada penelitian ini agar mengetahui etika komunikasi islam di Chanel You Tube EndGame Gita Wirjawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitian Library Research.

Kesamaan penelitian ini yaitu di objek penelitian pada etika komunikasi dan media yang digunakan yaitu YouTube. Dalam penelitian ini Rama memilih Chanel Youtube EndGame Gita Wirjawan. Sedangkan penulis memilih channel youtube Deddy Corbuzier.

2. Penelitian yang dibuat oleh Siti Hajar Rusmina dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar *SerambiNews.com*”, (Banda Aceh: UIN Ar Raniry Banda Aceh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019). Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui tentang komentar komunikasi netizen dalam kolom komentar serambinews.com serta mengetahui etika komunikasi verbal para netizen dalam penggunaan ruang public di kolom komentar serambinews.com. Skripsi ini menggunakan metode metode penelitian kualitatif, menggunakan metode studi kasus *case study*. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai etika komunikasi verbal netizen dalam pemanfaatan ruang publik di kolom komentar Serambinews.com. Kesamaan penelitian ini terlihat di objek penelitiannya yaitu etika komunikasi verbal netizen. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yakni serambinews.com

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arma Daily Palogan dalam bentuk skripsi dengan judul, “Etika Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen Di *Media Sosial*” (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020). Tujuan pada penelitian tersebut untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dan dosen terhadap etika komunikasi melalui media sosial serta praktik etika komunikasi mahasiswa terhadap dosen melalui media sosial. Jenis penelitian pada skripsi adalah metode penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Agar memperoleh gambaran rasional berupa data dan fakta yang lebih mendalam tentang etika komunikasi antara mahasiswa dan dosen melalui media sosial.

Kesamaan penelitian ini terlihat di objek penelitiannya ialah tentang etika komunikasi melalui media. Sedangkan perbedaannya yakni di subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Arma menggunakan Mahasiswa dan Dosen sedangkan penulis menggunakan *netizen* sebagai subjek yang diteliti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hariyanti dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Etika Komunikasi Media Sosial di *Facebook*” (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2020). Adapun tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui etika komunikasi dan Implementasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 27 pada siswa siswi SMA N 1 Ujungbatu juga mengetahui faktor-faktor remaja dalam melakukan pelanggaran etika komunikasi melalui media sosial di *facebook*. Skripsi ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode pengumpulan, penyusunan, serta mengklarifikasi data guna menghasilkan data yang relevan dan mengetahui etika komunikasi dan faktor-faktor pelanggaran etika komunikasi.

Kesamaan penelitian ini terlihat di objek penelitiannya ialah tentang etika komunikasi melalui media. Pada penelitian ini Fitri memilih

media Facebook sebagai objek penelitian sedangkan penulis memilih kanal YouTube. Sedangkan perbedaannya terdapat di objek penelitian yaitu di media *facebook*.

5. Penelitian yang dilakukan Iko Cahyo Hakiki dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial *Instagram* dalam Pandangan Islam” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2021). Adapun tujuan penelitian agar tahu etika komunikasi netizen di media sosial instagram yang sejalan dengan perspektif Islam.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif melalui riset pustaka memakai model analisis interaktif dari Miles dan Hiberman.

Kesamaan penelitian ini terlihat di objek penelitiannya ialah tentang etika komunikasi, netizen serta komunikasi dalam pandangan islam. Namun ada hal yang berbeda yakni media. Iko cahyo menggunakan mediamInstagram sebagai objek penelitian sedangkan penulis menggunakan media YouTube.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Mengutip dari Bogdan dan Taylor, penelitian ini di kategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Penelitian yang dikerjakan dengan kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif menggunakan data berbentuk narasi dari narasumber.

Hasil penelitian kualitatif kemudian diperoleh melalui pengumpulan dan uraian data. Informasi yang diperoleh berupa kata-kata atau teks. Metode deskriptif meliputi adanya hubungan sosial dan isu-isu yang dipengaruhi oleh peristiwa dan lingkungan sosial, yang kemudian dituangkan ke dalam tulisan naratif (Anggito dan Setiawan, 2018).

Afrizal (2015) berpendapat bahwa dalam penelitian pendekatan memudahkan seorang peneliti dalam memahami permasalahan yang mengarah pada perspektif teoritis Penelitian ini diatur menurut konsep yang telah ditetapkan sebelumnya secara sistematis. Maka dari itu, pendekatan yang pakai pada penelitian ini yaitu pendekatan komunikasi Islam.

Pada penelitian ini penulis memakai Teknik Analisis Isi model Klaus Krippendorff. Krippendorff (1993) berpendapat bahwa Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang bisa direplikasi dan valid tentang data yang relevan secara kontekstual. Sebagai teknik penelitian, analisis isi melibatkan prosedur khusus untuk mengolah data ilmiah. Jenis bukti untuk menilai validitas hasil harus dinyatakan cukup jelas untuk dipahami. Tujuan penelitian teknik analisis isi yaitu agar menjelaskan karakteristik pesan yang ada pada ranah publik mediasi teks.

## **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual sebagai batasan terhadap permasalahan menjadi fokus secara mudah agar terjadi pembahasan yang efektif. Definisi konseptual digunakan sebagai gambaran perilaku atau gejala yang diamati oleh peneliti. Peneliti membatasi dengan mengambil subjek dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Komentar Netizen dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Perspektif Komunikasi Islam)*”

Respon atau *feedback* dipahami sebagai pemberian tanggapan dari seseorang kepada orang lain, warga dunia maya atau netizen terhadap suatu tindakan dengan cara menuliskan komentar di ruang publik. Netizen diharapkan mempunyai cara komunikasi yang baik saat berinteraksi di media sosial kemudian ditinjau dari perspektif komunikasi Islam.

Konsep komunikasi dalam pandangan Islam bukan hanya terfokus pada kemampuan pengirim untuk merancang pesan dan kemampuan penerima untuk menginterpretasikan pesan, tetapi dengan cara mengamalkan ajaran Islam sebagai acuan dalam berkomunikasi juga ditekankan dalam komunikasi Islam yang dipahami terdapat enam point berupa *Qaulan Sadidan, Qaulan Ma'rufan, Qaulan Maysuran, Qaulan Layyinan, Qaulan Balighan dan Qaulan Kariman*.

### 3. Sumber dan Jenis data

#### a. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, pada bagian data primer secara langsung menyediakan data kepada penghimpun data. Sumber data utama diambil dari data yang diperoleh (Arikunto, 2010). Menurut Sugiyono (2015) Sumber yang berisi informasi yang ditujukan langsung kepada peneliti disebut sumber data primer, sementara itu informasi yang tidak bisa ditemukan langsung dari topik penelitian atau dapat dikatakan perantara dalam penelitian disebut sumber data sekunder.

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu komentar di Youtube Deddy Corbuzier Episode Baim Wong Harus Di Tangkap Saya Kawal Habis!! bersama Zanzabella dan Prabowo yang ditayangkan pada 6 Oktober 2022 durasi video 52 menit 52 detik.

#### b. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu dokumen yang berupa isi komentar dari konten podcast dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier episode Baim Wong Harus di Tangkap Saya Kawal Habis!! bersama Zanzabella dan Prabowo kurun waktu 6-24 Oktober 2022 atau selama 18 hari dan terdapat 39 ribu komentar, kemudian dipilih sejumlah 40 komentar dengan balasan terbanyak yang menjadi bahan penelitian kemudian akan dijadikan bahan

untuk dokumentasi, penulis melakukan *screenshot* gambar komentar dalam konten tersebut.

#### 4. Teknik Analisis Data

Martono (2015) berpendapat bahwa dilakukan secara kualitatif, analisis isi berarti maksud dari sebuah teks, simbol ataupun materi tekstual yang dapat dianalisis secara kritis dengan mencari nilai-nilai yang mendasari penelitian. Proses tersebut dilanjutkan dengan mengkodifikasi dan melakukan analisis dari isi komentar konten podcast episode Baim Wong Harus Di Tangkap Saya Kawal Habis!! bersama Zanzabella dan Prabowo dari Kanal YouTube Deddy Corbuzier.

Analisis isi (Content Analysis) yaitu teknik penelitian kualitatif yang menegaskan ketetapan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pemahaman membaca simbol, dan makna isi untuk interaksi simbolik yang terjadi pada komunikasi.

Pada penelitian ini penulis memakai Teknik Analisis Isi model Klaus Krippendorff. Krippendorff (1993) berpendapat bahwa Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang bisa direplikasi dan valid tentang data yang relevan secara kontekstual. Sebagai teknik penelitian, analisis isi melibatkan prosedur khusus untuk mengolah data ilmiah. Jenis bukti untuk menilai validitas hasil harus dinyatakan cukup jelas untuk dipahami. Tujuan penelitian teknik analisis isi yaitu agar menjelaskan karakteristik pesan yang ada pada ranah publik mediasi teks.

Proses penelitian content analysis dengan pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa tahap berikut penjelasannya secara rinci:

- a. *Unitizing* adalah mengumpulkan data-data penelitian yang akan dianalisis. Pengumpulan data tersebut berupa isi konten YouTube

Deddy Corbuzier episode Baim Wong Harus di Tangkap! saya kawal Habis! di publikasikan pada 6 Oktober 2022.

- b. *Sampling* adalah penyederhanaan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada isi komentar. Oleh sebab itu, langkah sampling dilakukan dengan mencari isi komentar dengan balasan terbanyak dalam periode 6-24 Oktober 2022
- c. *Recording or coding* adalah kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh. Sesudah penarikan sampel melalui isi komentar, sampel tersebutlah yang akan masuk pada tahap recording or coding ini untuk mengklasifikasikan kategori komunikasi Islam.
- d. *Reducing* atau reduksi adalah penyaringan yang dilakukan ketika proses analisis komentar dengan mengklasifikasikan setiap kalimat pada kolom komentar yang mengandung prinsip-prinsip komunikasi Islam lalu dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dalam menyederhanakan data-data agar mudah dipahami dan disimpulkan.
- e. *Inferring* adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data yang telah diolah sesuai dengan indikator komunikasi Islam
- f. *Narrating* adalah mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman seorang peneliti. Berikut indikator secara lebih rinci:

**Tabel 1.**

**Unit Analisis**

Tujuan Penelitian	Menganalisis isi komentar netizen dalam kanal	Meninjau komentar netizen dalam kanal youtube Deddy Corbuzier dalam perspektif
-------------------	---	--

	youtube Deddy Corbuzier	Komunikasi Islam
Unit Sampling	Isi komentar dari postingan di kanal YouTube Deddy Corbuzier Episode Baim Wong saya Kawal Habis bersama Zanzabella Prabowo kurun waktu 06-24 Oktober 2022.	
Unit Pencatatan	Isi komentar yang sudah dipilih berdasarkan banyaknya komentar dari netizen sebanyak 40	
Unit Konteks	Isi komentar di Episode Baim Wong Harus di tangkap yang saling berbalas melakukan interaksi secara virtual.	Kata/frasa/kalimat/tanda/symbol bahasa/ yang digunakan oleh netizen dunia maya yang tidak sesuai dengan prinsip komunikasi Islam

## **BAB II**

### **KOMENTAR, *FEEDBACK*, NETIZEN, YOUTUBE DAN KOMUNIKASI ISLAM**

#### **A. Komentor**

Komentor sebagai salah satu fungsi dasar, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, ketika objek yang diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Selanjutnya, komentor dapat diartikan “*laten*” (tersembunyi, belum terungkap) apabila komentor tersebut berada di bawah sadar, atau tidak kita sadari. Sedangkan komentor disebut “actual” (*actuel*= sungguh), apabila komentor tersebut kita sadari (Ahmadi, 2009).

Penjelasan secara rinci dari Ahmadi yaitu apabila komentor-komentor yang kita sadari langsung berpengaruh pada kehidupan kejiwaan (berpikir, perasaan dan pengenalan). Dalam hal ini komentor berfungsi sebagai fungsi primer. Kemudian apabila komentor-komentor yang sudah tidak disadari dan berada dalam alam bawah sadar masih terus berpengaruh terhadap kehidupan kejiwaan, maka komentor tersebut berfungsi sebagai fungsi sekunder. Apabila fungsi tersebut menyangkut pengalaman-pengalaman masa lalu yang memberikan pengaruh kepada kepribadian seseorang.

Terdapat beragam faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan komentor salah satunya yaitu perhatian. Sebuah komentor tidak akan terjadi begitu saja jikalau tidak adanya perhatian. Dalam memberikan komentor setiap individu selalu komunikasi memberikan perhatian kepada berbagai hal yang diamati (Ahmadi, 2009).

#### **B. *Feedback***

*Feedback* adalah istilah dalam bahasa Inggris, yaitu dari kata “*feed*” dan “*back*”. Kata “*feed*” berarti memberi dan kata “*Back*” artinya kembali. Jika kedua kata tersebut digabungkan akan memiliki arti memberikan kembali atau diartikan juga sebagai umpan balik. Jika

diartikan secara sederhana, *feedback* adalah kegiatan dua pihak saling memberikan respon atau timbal balik terhadap suatu topik pembahasan (Moedasir, 2022).

*Feedback* dalam komunikasi adalah bentuk respon, tanggapan, atau jawaban atas pesan yang dikirimkan komunikator kepada komunikan. Dalam proses komunikasi, *feedback* merupakan hasil yang ditimbulkan dari penerimaan atau penolakan pesan melalui ucapan atau bentuk nonverbal, dengan menggunakan isyarat ataupun gerakan tubuh (Putri, 2022).

*Feedback* sering ditemui dalam berbagai kegiatan sehari-hari. *Feedback* berarti memberi tanggapan atau respon dari seseorang kepada orang lain. Fungsi *feedback* atau umpan balik adalah terciptanya sebuah komunikasi yang baik dari dua arah. Pemberian sebuah umpan balik negatif harus dengan solusi atau saran yang disampaikan dengan baik pula, karena hal ini bertujuan untuk menindaklanjuti tindakan apa yang perlu ditingkatkan.

Terdapat tujuh jenis *feedback* diantaranya yaitu, *feedback* positif, *feedback* negatif, *feedback* netral, *feedback* internal, *feedback* eksternal, *feedback* verbal dan *feedback* non verbal. *Feedback* verbal dipahami sebagai respon atau tanggapan yang diberikan oleh para komunikan dalam bentuk ucapan seperti pertanyaan, tanggapan, komentar, atau interupsi ketika komunikator sedang menyampaikan suatu pesan. *Feedback* non verbal dipahami sebagai suatu tanggapan berbentuk ekspresi wajah, isyarat, tulisan, gerakan tubuh, kode, sandi dan lain sebagainya (Moedasir,2022).

### **C. Netizen dalam Dunia Maya**

Terdapat berbagai khalayak di Internet yang menamakan diri mereka sebagai Netizen. Saat jumlah orang yang mengakses internet berkembang pesat dengan kepadatan yang jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Semakin eksisnya masyarakat dalam dunia maya, menjadikan

hal positif dengan semakin kuatnya perkembangan dunia. Perkembangan internet saat ini, menjadikan segala informasi sangat mudah untuk di sebar, walaupun terdapat efek negatifnya.

Netizen bermula dari perpaduan kata *internet* dan *citizen*. Bisa diartikan pula sebagai pengguna internet atau kerap disebut penduduk yang aktif berpartisipasi dalam komunitas online di internet. Terdapat banyak sekali jenis aktivitas, dari aktivitas hanya untuk ngobrol dan hiburan, hingga aktivitas gerak yang membutuhkan adanya sebuah perubahan besar baik di dunia maya dan nyata.

Pengertian netizen secara etimologi merupakan kata majemuk dari internet dan citizen. Bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, Internet adalah akses kedalam dunia maya, dan citizen berarti warga negara. Oleh karena itu, dalam kombinasi ini, pengertian warganet yaitu warga internet atau warga dunia maya, dapat dilihat secara lebih singkat (Mahaputra, 2021).

Secara umum Netizen adalah orang yang memiliki hak untuk menggunakan serta mengakses jaringan internet. Mereka juga bertukar pikiran dan berpartisipasi di dunia maya. Contohnya menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, YouTube, Twitter, Tumblr, Blogger, dan lain-lain. Bisa diartikan *netizen* adalah aktifis di media sosial.

Pada tahun 2020, Microsoft menerbitkan tingkat kesopanan pengguna Internet dari April hingga Mei 2020, termasuk Indonesia. Pada laporan terbarunya, Digital Civility Index (DCI) menilai tahap kesantunan digital user Internet di seluruh dunia ketika melakukan komunikasi di dunia maya. Netizen Indonesia menduduki peringkat keempat se-Asia Tenggara. Tingkat kesopanan netizen Indonesia adalah 76 poin, dan semakin tinggi skornya, semakin buruk. Netizen asal Singapura yang menduduki peringkat ke-4 dunia dengan skor total 59, menempati posisi pertama. Penurunan tingkat kesopanan paling banyak didorong oleh pengguna dewasa sebesar 68%. Di sisi lain, tidak diketahui usia remaja berkontribusi terhadap penurunan tingkat kesantunan digital di Indonesia di tahun 2020.

Laporan ini didasarkan pada survei yang melibatkan 16.000 responden di 32 negara. Sebanyak 503 tanggapan survei berasal dari Indonesia. Penelitian dilakukan pada April dan Mei 2020 dan baru dipublikasikan pada Februari 2021. Survei tersebut menanyakan orang-orang tentang keterpapameran mereka terhadap 21 (dua puluh satu) risiko online dalam empat kategori: Perilaku, Seksual, Reputasi, dan Pribadi. (Finaka, 2020).

Netizen Indonesia yang menerima informasi ini mengutuk Microsoft dalam komentar media sosial. Microsoft sempat menutup kolom komentar media sosial karena spam dari netizen Indonesia. Ini adalah daftar yang dirilis oleh Microsoft yang membuktikan bahwa Indonesia adalah salah satu negara paling kasar di dunia. Putra Ridwan Kamil, Alm. EriL tenggelam di Sungai Aare di Swiss. Netizen Indonesia ramai menulis review buruk di kolom review Google Maps Sungai Aare yang menjadi perbincangan hangat di media Swiss. Hal ini kembali membuat netizen Indonesia terlihat buruk di mata dunia dan Indonesia dipandang sebagai salah satu negara paling kasar di dunia.

Pengguna media sosial di Indonesia masih saja berkomentar dengan bahasanya sendiri di komunitas global, bahkan dengan menggunakan kalimat kasar dan hinaan bahasa Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus pintar-pintar berkomentar dan mengikuti norma-norma saat menggunakan media sosial. Di antaranya, tidak mengucapkan kata-kata kasar dan provokatif serta memposting pornografi atau postingan yang tidak baik bagi pengguna social media lainnya seperti SARA (Nindyanto, 2022).

#### **D. Kanal YouTube**

Komunikasi melalui internet memiliki keunggulan dibandingkan media tradisional karena dapat memperkenalkan pertukaran informasi yang lebih interaktif. Dengan berkembangnya teknologi internet, YouTube terus eksis sebagai media berbagi video untuk menyebarkan berbagai informasi dan

hiburan. YouTube dapat dipahami sebagai media baru sebagai cara untuk mengakses Internet. Revolusi industri 4.0 telah berdampak pada digitalisasi di banyak bidang kehidupan, dan juga telah mengubah cara dan gaya berkomunikasi dan menerima pesan, termasuk para pendakwah dan caraguru mengajar dan cara belajar siswa.

YouTube hadir bukan hanya digunakan untuk hiburan saja. Di sisi lain, banyak digunakan sebagai alat komunikasi, sarana dakwah dan media belajar. Aplikasi ini memiliki lebih banyak pengguna yang bertambah setiap waktu. Laporan terbaru, Google menyebutkan penggunaannya mencapai 146 juta dan 50 juta aktif perbulan dari Indonesia (Ayuwuragil, 2018).

Keadaan ini menunjukkan bahwa YouTube adalah platform populer yang terus digunakan oleh sebagian besar masyarakat. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa YouTube telah menjadi tempat baru bagi banyak kyai dan ulama sebagai sarana komunikasi baru. Beberapa nama seperti Ustadz Abdul Somad (UAS), Felix Siaw, Gus Muwafiq dan Gus Baharudin Nur Salim atau Gus Baha' menggunakan YouTube untuk menyebarkan konten dakwah. Hal ini memperkuat alasan untuk menggunakan YouTube sebagai sarana komunikasi baru.

Masyarakat tidak bisa lepas dari pengaruh aplikasi jejaring sosial telah menjadi kenyataan. Setiap waktu orang mengakses informasi di sosial media dengan mudah. Selain berkomunikasi, segala sesuatu mulai dari hal positif hingga negatif dapat dijangkau di jejaring sosial. Berkomunikasi melalui jangkauan media sosial telah menjadi teori dan praktik baru yang digunakan oleh masyarakat luas sebagai langkah untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru. Studi kasus ini dibatasi dari permasalahan agama Islam. Selain itu, media sosial informasi digunakan untuk mengajarkan media melalui akses selama kegiatan belajar mengajar dan tugas-tugas di luar kelas (Faiqah, 2016).

Sistem sosial dalam organisasi Pendidikan akan dibentuk melalui komunikasi, proses komunikasi berpengaruh pada sistem organisasi ini.

selama berlangsungnya proses komunikasi juga menentukan arah pengirim dan penerima komunikasi. Komunikasi dapat ditingkatkan dengan mengurangi arah komunikasi vertikal yang terkesan kaku, sebagai gantinya diperlukan untuk memperbanyak komunikasi individual dalam rangka mendapatkan informasi secara jelas. Dalam prakteknya komunikasi ini dibutuhkan intensitas kontak yang amat sering dan mengisyaratkan adanya transformasi individu juga organisasi sudah terwujud dengan lebih baik, dan terdapatnya rasa saling percaya dalam organisasi menjadi hal yang paling penting.

Saat ini YouTube sudah menjadi kebutuhan wajib dari penggunaannya, beragam fitur telah tersedia dari teknologi yang semakin pesat. Saat ini YouTube sangat membantu penggunaannya dalam beberapa hal kebutuhan yang diperlukan oleh para pengguna. Lebih dari satu miliar pengguna telah mengakses YouTube, dari seluruh pengguna internet YouTube menguasai hampir sepertiganya. Ratusan juta jam video yang ada di YouTube ditonton oleh masyarakat tiap harinya, hal itu menghasilkan milyaran kali tayangan. Secara keseluruhan YouTube sudah menjangkau semakin banyak penonton mulai dari umur 18-34 dan 18-49 tahun, dibandingkan dengan jaringan kabel apapun di Dunia. (Faiqah, 2016).

Hal ini menyebabkan YouTube sebagai media paling masif dalam menyebarkan informasi dan konsep media baru dalam susunan komunikasi berbagai kebutuhan di masyarakat. Saat ini dakwah Islam mengambil peran baru dalam konsep penyebarluasan ilmu pengetahuan agama dan digunakan para da'i atau pendakwah. Sebelum YouTube hadir masyarakat menggunakan informasi berbasis audiovisual dari televisi, konsep tayangan di televisi sudah terjadwal. Oleh karena itu, masyarakat tidak bisa mengakses informasi sesuai dengan waktu yang diinginkan. Masyarakat menyesuaikan jadwal tayang sebuah acara. Berbeda dengan YouTube yang mudah diakses kapan saja dan dimana saja selama terdapat jaringan internet di wilayah tersebut.

Selain itu ditemukan berbagai karakteristik dari YouTube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya, diantaranya yaitu:

1. Tidak ditemukan batas waktu untuk mengunggah video
2. Sistem keamanan yang handal. YouTube membatasi pengguna dengan tidak memposting video dengan konten setan, ilegal, atau kekerasan.
3. Dibayar. Seperti yang saat ini terjadi pada masyarakat umum, YouTube memberikan penawaran kepada siapa saja yang mengupload videonya ke YouTube dan mendapatkan setidaknya 1000 penonton atau penayangan. (Theoldman, 2011).
4. Sistem luring. Fitur baru yang memungkinkan semua YouTuber menonton video adalah sistem offline. Sistem ini memudahkan semua pengguna untuk menonton video secara offline, namun sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.
5. Editor sederhana disediakan. Pengguna dapat mengedit video terlebih dahulu di menu tampilan upload video. Berbagai menu yang disediakan antara lain crop video, pemilihan warna, dan penambahan efek transisi video (Cahyono, 2019).

## **E. Komunikasi Islam**

### **1. Pengertian Komunikasi Islam**

Komunikasi Islam diartikan sebagai tahapan menyampaikan pesan secara Islam melalui prinsip-prinsip komunikasi dalam agama Islam. Dalam komunikasi Islam diharuskan adanya faktor pesan yaitu risalah atau nilai islami, dan metode yang digunakan, pada hal ini tentang gaya bicara serta penggunaan bahasa (retorika).

Model komunikasi Islam didasarkan pada beberapa prinsip dasar, antara lain: tauhid, tanggungjawab, orientasi, persaudaraan, takwa, dan amanah. Dari sisi pesan, ada berbagai faktor penting, yaitu: kata-kata yang baik, berita yang dapat dipercaya, nasihat, dan menjaga rahasia.

Dari segi pesan, komunikasi dalam pandangan Islam tidak hanya membutuhkan bagaimana (*how*) dan pesan seperti apa (*what*) yang akan disampaikan dalam proses *encoding* dan *decoding*. Pesannya dapat dipercaya dalam hal kredibilitas dan semua pilihan kata terstruktur. (Yusoff, 2016).

Komunikasi pada pandangan Islam bukan hanya terfokus pada kemampuan pengirim untuk merancang pesan dan kemampuan penerima untuk menginterpretasikan pesan. Mengamalkan ajaran Islam sebagai acuan dalam berkomunikasi juga ditekankan dalam komunikasi Islam. Hal ini termasuk penekanan pada aspek tanggung jawab dan nilai-nilai moral, (Yusoff, 2016).

Terdapat sejumlah model komunikasi Islam, Ibrahim (2005) menyebutkan diantaranya: “Model Terinspirasi (*The Inspirational Model*), Model dari Balik Kerudung (*The Behind a Veil Model*), Model Komunikasi dengan perantara Malaikat Jibril, Para Nabi dan Orang Terpilih (*The Messenger Model*)”. Kemajuan dan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di zaman sekarang, menuntut dan memaksakan masyarakat pengguna untuk berperan aktif. Selain dampak negatif yang ditimbulkan akibat mudahnya akses internet di setiap waktu, akses internet juga mempunyai peluang positif yang terbuka bagi siapa pun.

Seiring trend positif perkembangan dakwah pada media massa, pentingnya komunikasi islam saat ini begitu dirasakan oleh setiap umat muslim dimana pun berada, hal ini selaras dengan kebutuhan dakwah pula yang harus menyesuaikan diri dengan kondisi zaman. Karena pada dasarnya terdapat persamaan objek dan tujuan yang sama dan tidak bisa dipisahkan antara komunikasi dakwah dan komunikasi Islam.

Pada dasarnya komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok orang lain, secara verbal atau non verbal dengan

menggunakan tanda atau simbol yang bersumber dari Al Quran dan Hadits untuk merubah sikap, perilaku atau tindakan. Menurut ajaran Islam, perilaku manusia menjadi lebih baik (Indra, 2020).

## 2. Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Islam

Ajaran Al-Qur'an sebagai dasar hidup yang wajib dijadikan sebagai pedoman. Al-Qur'an memuat enam prinsip komunikasi ditafsirkan dengan kata *qaul* yang berarti kata, yaitu kata yang memiliki makna serta di ucapkan dengan kesadaran penuh agar proses komunikasi berlangsung dengan baik, antara lain sebagai berikut:

### a) *Qaulan Sadidan* (benar dalam berkata)

Menurut bahasa *qaulan sadidan* diartikan dengan perkataan yang benar (Hefni, 2015). Ada beberapa makna dari pengertian “benar” dalam *qaulan sadidan*, yang pertama adalah sesuai dengan kriteria kebenaran. Ucapan yang benar bagi umat Islam adalah ucapan yang sesuai dengan Al-Quran, Al-Sunnah dan ilmu (Rakhmat, 1992). Lebih lanjut Rakhmat menjelaskan bahwa Al-Quran mensyaratkan berbicara yang benar, menyampaikan pesan yang benar untuk kebaikan. Bahwa penyakit jiwa baik individual maupun sosial timbul karena menggunakan bahasa yang tidak benar. Orang yang cenderung memakai perkataan yang salah atau kata-kata yang menutupi kebenaran adalah orang yang hilang akal (Rakhmat, 1992).

### b) *Qaulan Ma'rufan* (baik dalam berkata)

Kata *ma'ruf* menurut bahasa yaitu pantas, baik dan dapat di terima menurut nilai-nilai di lingkungan masyarakat (Shihab, 2007). Kata-kata baik diantaranya yaitu: halus, indah, sopan, bisa menyenangkan dan mudah diterima dengan baik di lingkungan komunikasi masyarakat. *Qaulan ma'rufan* adalah ungkapan yang baik, ramah, tidak kasar dan tidak menyinggung perasaan orang dan tidak mengarahkan kepada kejahatan (Hefni, 2015)

Manusia diwajibkan untuk berucap dengan baik kepada setiap orang, baik berbeda suku, agama, jabatan dan strata sosial. Baik dalam bertutur kata akan menjadikan kebaikan dan terjalin silaturahmi dengan baik kepada semua orang.

c) *Qaulan Balighan* (jelas dalam berkata)

Dalam bahasa Arab *Qaulan balighan* artinya sampai, tepat sasaran, atau mencapai tujuan. Bila dikaitkan dengan *qaul* (ucapan atau komunikasi), “*baligh*” berarti fasih, jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki (Rakhmat, 1992).

Tokoh Al-Asfahani menyebutkan bahwasanya kata *balighan* memuat tiga arti sekaligus, antara lain isi perkataannya adalah suatu kebenaran, gaya bahasa tepat dan sesuai dengan yang dikehendaki. *Qaulan balighan* dapat digunakan sebagai metode dalam penyampaian pesan komunikasi supaya tepat sasaran jikalau menemukan seseorang yang melakukan kesalahan dan berbuat dosa, Maka solusi yang di sarankan untuk menasehati adalah memakai komunikasi dan gaya bahasa efektif sehingga bisa diterima dengan baik. Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa *qaulan balighan* terjadi apabila komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya. Selain itu, komunikator harus menyentuh khalayak pada otak sekaligus hatinya (Rakhmat, 1992).

d) *Qaulan Maysuran* (mudah dan pantas dalam berkata)

Menurut bahasa *qaulan maysuran* artinya adalah perkataan yang mudah. *Maysuran* adalah isim *maf'ul* dari *yusr*. *Qaulan maysuran* adalah perkataan yang menyenangkan, memberikan harapan kepada lawan bicara untuk mendapatkan kebaikan dari kita (Hefni, 2015). Prinsip komunikasi Islam dengan konsep mudah, yang artinya mudah dicerna, dimengerti dan dipahami oleh komunikan. Perkataan ini juga mengandung empati kepada lawan

bicaranya, menyenangkan, memberikan harapan, dan peluang komunikasi untuk mendapatkan kebaikan (Hefni, 2015)

Aspek komunikasi lainnya adalah selain menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan berorientasi pada tujuan, komunikator yang menyampaikan informasi didorong untuk menggunakan bahasa yang efektif. Situasi ini bertujuan supaya penerima komunikasi bisa menerima pesan dan informasi dengan mudah.

e) *Qaulan Layyinan* (lemah lembut dalam berkata)

Secara bahasa *qaulan layyinan* diartikan sebagai ungkapan yang lemah lembut. Secara istilah *qaulan layyinan* adalah upaya untuk berkomunikasi dengan orang lain (Hefni, 2015). Dalam berkomunikasi wajib untuk memperhatikan perkataan yang lembut, dikarenakan ucapan yang halus dari pelaku komunikasi bisa memberikan kesan pada hati seorang komunikan. Prinsip komunikasi Islam dengan menggunakan konsep lemah lembut, dengan suara yang enak didengar, lunak, tidak memvonis, penuh keramahan, memanggil dengan panggilan yang disukai dan dapat menyentuh hati. Situasi ini memastikan bahwa isi pesan komunikasi disampaikan dengan tepat dan tidak menyakiti perasaan penerima komunikasi (Hefni, 2015).

Jika diterapkan pada kehidupan sosial *qaulan layyinan*, dapat diketahui dari cara seseorang menggunakan dan memakai bahasa lemah lembut pada orang yang lebih senior dan untuk generasi muda menggunakan dengan tutur kata baik, kemudian gunakan bahasa yang sopan dengan orang yang seusia, serta menghindari kata-kata yang menyebabkan sakit hati bagi orang lain.

f) *Qaulan Kariman* (mulia dalam berkata)

Dari segi bahasa, *Qaulan Kariman* berarti perkataan yang mulia dan berharga. Lawan dari kata mulia dan berharga adalah murahan atau tidak punya nilai (Hefni, 2015). Lebih lanjut Hefni

Harjani mendefinisikan bahwa *qaulan kariman* dipahami sebagai ungkapan yang indah dan penuh dengan adab sehingga orang yang diajak bicara merasa bahagia, dihormati dan dimuliakan. Dengan *qaulan kariman* orang yang berbicara menjadi lebih mulia dan berharga, tidak dihina dan murahan

Jika dikaitkan dengan *qaulan kariman*, maka dipahami sebagai kata kunci yang memuliakan orang lain atau kata-kata yang dapat membawa manfaat baik bagi orang lain. (Riyanto, dan Mahfud, 2012). Di zaman sekarang, *qaulan kariman* dapat digunakan untuk menghormati, menghargai semua keputusan ketika berkomunikasi dengan kedua orang tua dalam situasi apapun. Serta menanggapi dengan baik dan hormat serta tidak menghasut kemarahan dan kebencian.

Selanjutnya, dari berbagai prinsip-prinsip komunikasi Islam yang telah diuraikan bersumber dari ulasan para tokoh, bisa diartikan bahwa Al-Qur'an menyeru manusia untuk benar dalam berkata, menggunakan kalimat yang jelas baik dan jelas, lemah lembut, santun dalam berkata, tidak menyakiti sesama, bijak dalam berkomunikasi serta menghindari perkataan dan perbuatan yang dilarang agama karena menjadikan dosa dan mendatangkan kerusakan tatanan sosial.

### BAB III

## KOMENTAR NETIZEN DALAM KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

### A. Profil Kanal YouTube Deddy Corbuzier



**Gambar 1. Akun Youtube Deddy Corbuzier**

Pada awalnya Deddy Corbuzier merintis karir sebagai **mentalis** atau pesulap dan berhasil meraih berbagai prestasi mentalis hingga menjadi pemenang Merlin Award tahun 2011 dan 2012 yang merupakan penghargaan tertinggi sebagai mentalis di dunia. Kanal YouTube Deddy Corbuzier memiliki karakteristik tersendiri yaitu dengan konten podcastnya, bahkan saat ini ia dijuluki sebagai Father of YouTube yang terkenal dikalangan para YouTuber karena selalu memberikan motivasi kepada kalangan YouTuber hingga membuat para YouTuber termotivasi untuk dirinya.

Konten podcast di Indonesia sudah banyak, namun milik Deddy Corbuzier dibilang sangat terkenal, dengan nama *Close the Door Podcast* yang sering kita tonton saat ini di kanal YouTubanya. Kemudian, Deddy Corbuzier memberikan sebuah julukan "*smart people*" kepada orang-orang yang menjadi subscribarnya. Pada pertengahan 2020 berhasil meraih

penghargaan The Diamond Creator Award 2020 sebagai Youtuber atas pencapaiannya meraih 10 Juta subscriber.

Kanal Youtube Deddy Corbuzier memiliki rank A- Hijau yang berarti memiliki Subscriber 14.1+ Juta dan memiliki view penonton sebesar 2.345.432.415x ditonton. Kanal ini juga memiliki urutan nomor 14 Indonesia. Total pendapatan YouTube Deddy Corbuzier dalam sebulan sekitar \$26.2K-\$419.6K Dollar jika dalam rupiah sekitar 383.283.730-6.138.391.340 Rupiah. Penghasilan dalam setahun sekitar \$314.7K-\$5M Dollar atau di rupiahkan sekitar 4.603.793.505 – 73.145.750.000 Milyar (Rahmadani, 2021).

Kanal YouTube Deddy Corbuzier juga mendukung 10 kanal YouTube supaya tampil lebih profesional. Diantaranya, *channel* yang memiliki cukup besar jumlah subscribarnya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan kualitas lebih baik dan jumlah tayangan dari setiap video meningkat agar terjadi *sharing profit*. Misalnya *channel* Adella Wulandari dan komedian Rizky Firdaus atau kerab disapa Uus. Selain mendukung berbagai kanal YouTube agar menjadi profesional, nama *Close The Door* membuat kanal YouTube yang di sponsorinya menjadi berkembang secara langsung (Sumaryadi, 2022)

Konten YouTube Deddy Corbuzier selalu adaptif dengan perkembangan zaman. Konten podcast selalu mengikuti *trend* dengan isu-isu terkini, kisah-kisah inspiratif, dan sumber-sumber lain yang tidak banyak diketahui orang. Wawancara dengan beragam tokoh dan selebritas telah mencatat *viewers* yang tinggi dan mendapat tanggapan antusias dari netizen. Contohnya yaitu bersama Ganjar Pranowo (3,2 juta), Novel Baswedan (6,7 juta), Agnez Mo (4,1 juta) atau Najwa Shihab (5,8 juta).

Selain ditampilkan secara visual di channel YouTube, konten versi audio juga dapat diakses melalui platform Spotify. Netizen Indonesia bisa mencari di mesin pencari Google dengan kata kunci “Podcast Deddy Corbuzier Nadiem Makarim”, “Podcast Deddy Corbuzier Ria Ricis” .

PT Dektos Digital Corbuzier, perusahaan yang dibangun oleh Deddy Corbuzier, juga mendapat dukungan dari beberapa investor yang menjadi pemegang saham baru. Beberapa investor diantaranya PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) dan PT SiCepat Express Indonesia (SiCepat), keduanya merupakan anak perusahaan dari PT M Cash Integration Tbk (MCAS) Group. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan podcast digital dan ekosistem hiburan. Kehadiran Deddy Corbuzier sebagai bagian dari perusahaan ini juga menjadi pionir podcast terkemuka di Indonesia.

Saat ini kanal YouTube ini memiliki dua program siaran handal. Yaitu *Close The Door* dan *Somasi*. Dua program ini memiliki daya tarik cukup hebat. Dengan adanya suntikan modal ini berharap dapat meningkatkan, melengkapi, dan menyempurnakan ekosistem konten dan gaya hidup DMMX dan SiCepat, memberikan daya tarik dan strategi bagi merek dan iklan. Diharapkan para *viewers* tidak hanya menikmati konten pendidikan dan hiburan yang menarik, tetapi juga terlibat dan bertindak melalui platform yang disediakan oleh DMMX dan SiCepat (Yollis, 2020)

## B. Paparan Isi Konten Youtube Deddy Corbuzier



**Gambar 2. Prabowo dan Zanzabella**

Berikut paparan isi konten dengan episode Baim Wong Harus di Tangkap! Saya kawal Habis! Dengan bintang tamu Zanzabella selaku sahabat Polisi Indonesia dan Prabowo Febrianto sebagai Kuasa Hukum

Polisi. Dari awal publikasi 6 Oktober 2022 Sampai tanggal 24 Oktober 2022, konten ini sudah ditonton 4,1 juta tayangan dan mendapatkan 39 ribu komentar

Dalam video berdurasi 52 menit 51 detik ini berisi tentang konten podcast dengan bintang tamu Zanzabella selaku sahabat polisi Indonesia dan Prabowo Febrianto selaku kuasa hukum polisi, membahas dan mengomentari konten prank KDRT yang di publikasikan oleh Baim Wong viral di masyarakat namun tidak lama kemudian video tersebut dihapus. Di dalam konten ini Zanzabella dan Prabowo merasa dibodohi karena polisi dibuat mainan. Mulanya Prabowo percaya dengan video Baim Wong. Selanjutnya, Zanzabella dan Prabowo melakukan somasi dengan beberapa pasal 220 KUHP, pasal 14 Ayat I UU No. 1 1946 dan pasal 27 ayat 3 dengan hukuman maksimal 10 tahun karena videonya sudah tersebar.

Sementara Zanzabella berpendapat bahwa kejadian ini menyangkut marwah polisi karena merendahkan martabat polisi. Sebagai warga Indonesia membutuhkan polisi/polri, karena saat ini polisi sedang memperbaiki citra baiknya, polisi tidak pantas diperlakukan seperti demikian, sekali sudah dilaporkan berarti tidak ada kata damai dan proses hukum akan terus berjalan dan harus menjadi pelajaran terbaik untuk semuanya.

Kemudian menurut Prabowo, jikalau berbuat harus bertanggungjawab, tidak boleh bersembunyi di balik kamera, serta melakukan permintaan maaf secara umum di hadapan publik, dan tidak ada lagi konten prank lalu proses hukum tetap berjalan. Dan pendapat dari Zanzabella bahwa baim harus segera di tangkap dan memakai baju orange (baju tahanan), dia juga menambahkan bahwa Netizen Indonesia 90 persen mendukung laporan ini karena mengecewakan masyarakat yang mencintai polisi serta menganggap bahwa martabat polisi tidak untuk bahan bercanda.

### C. Paparan Isi Komentar Netizen dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Baim Wong Harus di Tangkap! Saya Kawal Habis!!! Periode 6-24 Oktober 2022

Peneliti memperoleh sebanyak 40 buah data melalui teknik recording unit sampling yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Sampel yang disajikan dianalisis dalam tabel konten komentar. Penjelasan data penelitian dari isi komentar yang disajikan dalam bentuk table. Berikut pemaparan data penelitian dalam konteks komentar yang dirangkum pada table dibawah ini:

**Tabel 2.**  
**Isi Komentar**

No	Nama Akun	Isi Komentar
1	@herman Felani 1767	<i>"Mereka berdua cari panggung"</i>
2	@barimadh 5586	<i>"Rakyat dibikin mainan sama polisi kita tetap biasa aja gak ada sahabat rakyat yang keluar di publik dan menuntut tuh"</i>
3	@awughaneut 4353	<i>"Kuasa hukum gadungan itu haduh"</i>
4	@agus pj7153	<i>"Oh, pengacaranya pun ternyata bayaran sungguh indah Negeriku"</i>
5	@berbar8629	<i>"Kerjaannya apa nunggu giveaway ya HAHHAHAHA"</i>
6	@umaru Shoddiq	<i>"Sahabat itu teman yang menasehati kita ketika kita salah dan mengapresiasi tulus apa yang kita buat Jika benar serta membantu kita jika kita salah arah kalau cuma membela kita di saat ada yang nyerang kita doang itu namanya penjilat bukan sahabat"</i>
7	@abdqadeer48 08	<i>"Sahabat polisi seharusnya bukan hanya fokus ke orang-orang yang polisi harus lebih berani memberikan kritik dan saran ke polisi itu sendiri"</i>
8	@taemi	<i>"Aneh banget Bilang saja secara tidak langsung Mereka ingin menjatuhkan Baim Baim juga berusaha minta maaf kasihan masih punya anak kecil kok"</i>
9	@gilang	<i>"Om Ded nanya: apa yang lu dapat kalau akhirnya Baim"</i>

	idaman sastrawan	<i>pakai baju orange si paling sahabat: saya dapat panggung lah Om 🙏🙏🙏</i>
10	@ridwan Taufik	<i>“Saya bukan pro polisi dan bukan fans Lesti juga tapi laporan pada Baim karena ini saya sangat setuju karena Baim sudah berulang kali bikin kontroversi konten Heran nggak ada kapoknya tuh orang !!”</i>
11	@Siryuken	<i>“RIP Baim Paula semoga terlahir kembali jd makhluk sedikit pintar”</i>
12	@uwisaputra6955	<i>“Sehat terus mas baim”</i>
13	@andrytjptadi511	<i>“Bukan marwahnya doang yang dijaga tapi sikap dan perilaku polisi juga harus diperhatikan agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat”</i>
14	@pontyhiu	<i>“Sesungguhnya polisi sebagai pejabat penegak hukum sudah sangat ngerti hukum gak perlu dibelain alasan menjaga Marwah institusi polisi dari kasus prank tersebut kalau ingin menjaga Marwah institusi polisi seharusnya laporkan dan bersihkan oknum-oknum polisi yang tidak benar dalam menjalankan tugas sebagai pengayom masyarakat itu baru namanya menjaga marwah institusi”</i>
15	@piansopian4069	<i>“Saya kira menjaga Marwah polisi bukan dengan melaporkan Baim Wong tapi dengan menunjukkan polisi bisa menindak oknumnya sendiri”</i>
16	@aldiwijaya8945	<i>“Terima kasih om ded karena sudah menunjukkan bahwa ada seseorang yang percaya bahwa konten prank itu Pembodohan publik dan secara sadar Mereka bilang prank itu ko Negatif nten pembunuhan tanpa dia sadari bahwa dia itu bodoh dan pengalihan kata bodoh dialihkan menjadi korban penipu dan anehnya lagi seseorang yang katanya pengacara bisa tertipu hanya dari sebuah konten prank sungguh my country is colorful”</i>
17	@up2uguys365	<i>“Kasta terendah dalam dunia content Creator adalah content prank sebaiknya konten-konten perang itu hanya dibuat oleh youtuber-youtuber pemula atau Newbie untuk membangun kepercayaan diri di depan pabrik sebaiknya bukan cuma polisi semua orang yang keberatan di prank harusnya lapor polisi dan diproses karena di mata hukum semua punya hak yang sama “</i>
18	@bangsarmain9680	<i>“Gue salut Om Dedi di sini masyarakat akan cerdas ini bisa jadi contoh inilah sahabat polisi dan pengacara</i>

		<i>polisi Mari kita intropeksi diri pantaskan institusi polisi menjadikan mereka sahabat dan penasehat hukum 😊😊😊😊</i>
19	@corbuzier	<i>“Menurut kalian gimana gitu deh”</i>
20	@mochamadh aiqaladitipr ama	<i>“Baim kalau ngeprank polisi Iya salah. tapi kok ini kayak ada dendam pribadi”</i>
21	@eninuraeni 1040	<i>“Meminta maaf Sudah menjadi kewajiban proses hukum harus ditegakkan!!!”</i>
22	@wellyfirdaus s8222	<i>“Sekalipun Baim ditahan polisi!! KEPERCAYAAN MASYARAKAT ke POLISI TETAP SEMAKIN MENURUN!!! Polisi yang baik cuma polisi tidur!!! sebab belum pernah kita dengar polisi tidur yang jadi OKNUM “</i>
23	@ms0835	<i>“Ngegas kali yang Iini mau penjarakan. Kita semua malah tahu dari setiap perkataan yang dia keluarkan malah membuat kita berpikir oh emang polisi itu licik, kotor. Begitu ya...”</i>
24	@uwisaputra6 955	<i>“Sehat terus mas baim”</i>
25	@abdiputra84 80	<i>“Gak punya hati si pelapor, pasti dia akan dibalik suatu saat ketika dia melakukan salah juga,”</i>
26	@hobikucuan ku8119	<i>“Kak Zanzabella renyah bet ketawanya 😊”</i>
27	@ronipandawa 6070	<i>“Tertawalah sebelum tertawa itu dilarang, semoga yang menertawakan bang Baim akan merasakan apa yang dirasakan bang Baim sekarang”</i>
28	@tomahawk85 20	<i>“Belakangan ini Citra polisi Emang cukup buruk, tetapi mempermainkan polisi juga sungguh keterlaluan, hukum bukan bahan lelucon demi mendapatkan Cuan... harapannya semoga ada efek jera saja untuk Baim Wong!”</i>
29	@twicewangy wangy2752	<i>“Sahabat polisi hahaha 😊😊😊😊”</i>
30	@diansaurus	<i>“Sahabat.. kemaren kan rakyat dan bahkan polisi sendiri udah kena prank FS, sekarang rakyat nge-prank polisi gantian gpp kali 😊”</i>

31	@harrispnasution	<i>“Sahabat polisi lebih keras dari institusi polisinya? Luar biasa”</i>
32	@queensya7527	<i>“Nah loh di debat sama Om Ded, aku liat om Dedi di sini tegas banget ingin masalah antara pelapor sama yang dilaporkan harus jelas dan ngerti masalahnya, jgn hanya lapor saja... salut sama om ded 🤝”</i>
33	@sayoe_jetauysh5399	<i>“Salut buat omded &amp; kedua bintang tamu sudah mengingatkan agar tidak menge-prank siapapun dengan sesuka hati karena bisa menyinggung perasaan mereka. Semoga kasus ini bisa diselesaikan dengan baik dan taat aturan”</i>
34	@davyjhon7433	<i>“Bener banget bahaya utamanya adalah ketika banyak orang-orang bikin laporan palsu demi konten doang akibatnya timbul kerugian bagi pihak Polri dan juga pelapor yang benar2 mengalami kekerasan dalam rumah tangga. POLRI sekarang lagi banyak masalah di internal maupun eksternalnya sebagai masyarakat kita harusnya nggak mempersulit dan justru hanya membantu bangkitnya Polri yang bersih dan melayani secara merata Apalagi anda ini INFLUENCER BAIM WRONG! Hei! BLOKK!”</i>
35	@bocahnjero947	<i>“Sahabat polisi yang ingin mencari kesalahan masyarakat”</i>
36	@heraldifi1858	<i>“Benar, Baim Wong harus diproses sesuai hukum! DAN SEMUA PEJABAT POLRI JUGA HARUS DIPROSES AUDIT KEKAYAANNYA UNTUK MENJAGA MARWAH POLISI DARI KKN DAN KEBOBROKAN AHLAK! BIAR SAMA!!! BIAR SEMUA SAMA2 MENJAGA MARWAH!!!”</i>
37	@yusrilfarhan7407	<i>“Memang harus masuk jeruji, setiap perbuatan harus ada pertanggungjawaban Gak cuma minta maaf doing”</i>
38	@rusliID	<i>“Bisa jadi yang ngelapor punya masalah pribadi ni 😊 tapi ya Wallahu a'lam”</i>
39	@tiarayadinama5527	<i>“Baim memang perlu sekali-kali diberi pelajaran... Biar di kemudian hari bisa berhati-hati 🙏”</i>

40	@marthenede2 242	<i>“Waduh semua atas nama "membela"...hadehh”</i>
----	---------------------	---

Sumber: Hasil Olah Peneliti

**BAB IV**  
**ANALISIS ISI KOMENTAR NETIZEN DALAM KANAL YOUTUBE**  
**DEDDY CORBUZIER PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM**

Teknik analisis isi kualitatif penelitian ini yaitu interpretasi data bagian unit konteks ditinjau dan dianalisis dengan mengklasifikasikan komentar dari sudut pandang komunikasi Islam dalam kanal youtube Deddy Corbuzier pada episode Baim Wong Harus di Tangkap! Saya Kawal Habis!! periode 6-24 Oktober 2022

**A. *Qaulan Sadidan***

**Tabel 3.**

**Unit Konteks**

<b>No</b>	<b>Unit Analisis</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<i>@barimadh 5586 “Rakyat dibikin mainan sama polisi kita tetap biasa aja gak ada sahabat rakyat yang keluar di publik dan menuntut tuh”</i>	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Balighan	Penggunaan bahasa dan kalimat yang benar

**Deskripsi**

Dilihat dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Balighan*, komentar diatas sesuai dikarenakan menggunakan bahasa dan kalimat yang benar, jelas serta mudah dipahami. Juga menggunakan bahasa yang efektif dan dapat diterima oleh masyarakat. Selanjutnya, dengan nilai-nilai pada *Qaulan balighan* ketika dalam penyampaian pesan komunikasi supaya tepat sasaran jikalau menemukan seseorang yang melakukan kesalahan.

**Tabel 4.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
2	@pontyhiu “ <i>Sesungguhnya polisi sebagai pejabat penegak hukum sudah sangat ngerti hukum gak perlu dibelain alasan menjaga Marwah institusi polisi dari kasus prank tersebut kalau ingin menjaga Marwah institusi polisi seharusnya laporkan dan bersihkan oknum-oknum polisi yang tidak benar dalam menjalankan tugas sebagai pengayom masyarakat itu baru namanya menjaga marwah institusi</i> ”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Balighan	Kalimat mengandung unsur kebenaran, jelas dan sesuai dengan konteks informasi

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Balighan* kalimat mengandung unsur kebenaran, jelas dan sesuai dengan konteks informasi, kemudian dapat dimengerti. Pada penggunaan kalimat “*bersihkan oknum-oknum polisi yang tidak benar dalam menjalankan tugas sebagai pengayom masyarakat*” berisi harapan yang baik untuk institusi polisi.

**Tabel 5.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
3	@piansopian4069 “ <i>Saya kira menjaga Marwah polisi bukan dengan melaporkan Baim Wong tapi dengan</i> ”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan	Kalimat mengandung unsur kebenaran

	<i>menunjukkan polisi bisa menindak oknumnya sendiri</i>		
--	--	--	--

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip Komunikasi Islam *Qaulan Sadidan*, pada komentar tersebut sesuai dengan kategori dikarenakan kalimat mengandung unsur kebenaran dan menyarankan kepada kebaikan serta pada penggunaan kata “*Marwah*”, kata tersebut bermakna kehormatan atau harga diri. pada point “*menindak oknumnya sendiri*” bermakna tegas dan mengarah kepada kebaikan

**Tabel 6.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
4	<i>@up2uguyys365 “Kasta terendah dalam dunia content Creator adalah content prank sebaiknya konten-konten perang itu hanya dibuat oleh youtuber-youtuber pemula atau Newbie untuk membangun kepercayaan diri di depan pabrik sebaiknya bukan cuma polisi semua orang yang keberatan di prank harusnya lapor polisi dan diproses karena di mata hukum semua punya hak yang sama”</i>	Sesuai dengan Qaulan Sadidan	Penggunaan kalimat dengan bahasa yang benar

### Deskripsi

Apabila dilihat dari pandangan komunikasi Islam, komentar diatas sesuai *Qaulan Sadidan*. Karena, pada bagian *Qaulan Sadidan* Penggunaan kalimat dengan bahasa yang benar, tidak bertele-tele, bahasa yang dipakai selaras pada isi informasi yang disajikan.. Kemudian kata “*newbie*” dalam

bahasa gaul dipahami sebagai “anak baru”, namun tidak semua orang paham dengan penggunaan kata tersebut.

**Tabel 7.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
5	@bangsarmain9680 “Gue salut Om Dedi di sini masyarakat akan cerdas ini bisa jadi contoh inilah sahabat polisi dan pengacara polisi Mari kita intropeksi diri pantaskan institusi polisi menjadikan mereka sahabat dan penasehat hukum 😄😄😄😄”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Maysuran	menggunakan kalimat yang baik, mudah dipahami, sesuai dengan konteks dalam kalimat “Mari kita intropeksi diri”

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Maysuran*, Penggunaan kalimat yang baik serta sesuai dengan konteks pada komentar tersebut sesuai informasi dan konteks serta pada kalimat “Mari kita intropeksi diri” mengarah kepada hal baik. Prinsip *Qaulan Maysuran* dalam kalimat tersebut memakai tata bahasa yang mudah dimengerti, ringan dan berisi saran yang positif atas permasalahan tersebut. Kemudian penggunaan emoji wajah tertawa dengan air mata “😄😄😄😄” dimaknai sebagai ekspresi menertawakan sesuatu yang lucu atau menyenangkan.

**Tabel 8.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
6	@corbuzier “Menurut kalian gimana gitu deh”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan	menggunakan bahasa dan yang benar dan pantas

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam sesuai dengan *Qaulan Sadidan*, penggunaan kalimat pada komentar “*Menurut kalian gimana gitu deh*” menggunakan bahasa yang benar dan pantas serta mudah dimengerti oleh seseorang. Indikator *Qaulan Sadidan* didasarkan pada penggunaan kata-kata sederhana untuk menyampaikan pesan, dan kata-kata yang tepat dapat berdampak besar pada seseorang dan mengubah hidup mereka menjadi lebih baik.

**Tabel 9.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
7	@uwisaputra6955 “Sehat terus mas baim”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Ma'rufan	penggunaan bahasa benar dan mengarah pada kebaikan

### Deskripsi

Jika berdasarkan prinsip komunikasi Islam, Sesuai dengan *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Ma'rufan* kalimat positif dan mudah di pahami. Berisi harapan yang baik. Dalam pandangan *Qaulan Ma'rufan* artinya berkata baik yang bisa dengan gampang diterima norma dan nilai yang berlaku di masyarakat Dengan membuktikan kedudukan seseorang yang tidak menggunakan sarkasme kasar. Kata-kata manis juga dapat memberikan rasa damai dan memberikan solusi untuk masalah.

**Tabel 10.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
8	@queensya7527 “Nah loh hh di debat sama Om Ded, aku liat om Dedi di sini tegas banget ingin masalah antara pelapor sama yang	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Maysuran	penggunaan kalimat yang benar, mudah dipahami serta bagian “salut

<p><i>dilaporkan harus jelas dan ngerti masalahnya, jgn hanya lapor saja... salut sama om ded 🍊</i></p>		<p><i>sama om ded 🍊</i> Berisi pujian</p>
---	--	---

### Deskripsi

Jika didasarkan pada prinsip komunikasi Islam, komentar tersebut sesuai dengan *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Maysuran*, sebab menggunakan kalimat yang benar, jelas, mudah dipahami dan berisi pujian. Kemudian bagian “*salut sama om ded 🍊*” terdapat symbol “*🍊*” yang di artikan sebagai menyukai sesuatu yang di sampaikan oleh komunikan dan berharap bisa melakukan yang terbaik.

**Tabel 11.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
9	<p>@yusrilfarhan7407  <i>“Memang harus masuk jeruji, setiap perbuatan harus ada pertanggungjawaban Gak cuma minta maaf doang”</i></p>	<p>Sesuai dengan Qaulan Sadidan</p>	<p>Kalimatnya mengarah kepada hal yang benar  <i>“setiap perbuatan harus ada pertanggungjawaban”</i></p>

### Deskripsi

Jika ditinjau dalam perspektif komunikasi Islam *Qaulan Sadidan*, komentar ini sesuai terutama pada kalimat “*setiap perbuatan harus ada pertanggungjawaban*” bisa diartikan bahwa setiap apa yang kita lakukan pasti akan di pertanggungjawabkan. Juga mengacu pada nilai-nilai *Qaulan Sadidan*, yang bermakna suatu perkataan yang benar saat berpendapat juga bisa diartikan sebagai kejujuran dalam berkomunikasi. Namun dalam kalimat “*gak cuma maaf doang*” bahasa kurang sopan dan serta bisa menyakiti hati orang lain.

## B. Qaulan Ma'rufan

**Tabel 12.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
10	@awughaneut 4353 “Kuasa hukum gadungan itu haduh”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma'rufan dan Qaulan Layyinan	Tidak memakai kalimat yang baik dan lemah lembut.

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Ma'rufan* dan *Qaulan Layyinan* yang kita pahami sebagai perkataan yang baik dan lemah lembut, komentar tersebut tidak sesuai dikarenakan pada kata “*gadungan*” tidak memakai kalimat yang baik dan lemah lembut, berkonotasi negatif dan kasar serta tidak pantas diucapkan didepan publik.

**Tabel 13.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
11	@herman Felani 1767 “mereka berdua cari panggung”	Tidak sesuai dengan kategori Qaulan Ma'rufan	Tidak memakai bahasa yang baik, Kalimat “ <i>cari panggung</i> ” tidak baik dan bersifat memvonis

### Deskripsi

Jika kita perhatikan sesuai dengan asarkan prinsip komunikasi Islam, komentar tersebut tidak sesuai dengan prinsip *Qaulan Ma'rufan* yang dipahami sebagai perkataan yang bagus, sopan dan dapat diterima oleh masyarakat. Juga bahasa yang bersifat memvonis pada penulisan kalimat “*cari panggung*” dan tidak efektif untuk ditulis.

**Tabel 14.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
12	@umarushoddiq “Sahabat itu teman yang menasehati kita ketika kita salah dan mengapresiasi tulus apa yang kita buat Jika benar serta membantu kita jika kita salah arah kalau cuma membela kita di saat ada yang nyerang kita doang itu namanya penjilat bukan sahabat”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma’rufan dan Qaulan Balighan	Kata “ <i>penjilat</i> ” tidak baik dan tidak tepat untuk di tuliskan serta diterapkan di hadapan publik

### Deskripsi

Pada awal kalimat mengandung unsur kebaikan dan mengapresiasi seseorang, namun di akhir kalimat pada kata “*penjilat*” berkonotasi negatif, dalam KBBI disebutkan bahwa penjilat bermakna orang yang suka berbuat sesuatu untuk mencari muka (mendapat pujian). Maka komentar tersebut tidak sesuai dengan prinsip *Qaulan Ma’rufan* dan *Qaulan Balighan* tidak tepat untuk di tuliskan serta diterapkan di hadapan publik, dikarenakan jika di ucapkan dalam ruang publik dapat menyakiti hati seseorang.

**Tabel 15.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
13	@ridwan Taufik “Saya bukan pro polisi dan bukan fans Lesti juga tapi laporan pada Baim karena ini saya sangat setuju karena Baim sudah berulang kali bikin kontroversi konten, Heran nggak ada kapoknya tuh orang !!”	Tidak sesuai Qaulan Ma’rufan, Qaulan Layyinan, dan Qaulan Maysuran	Tidak memakai bahasa yang baik, tidak lemah lembut serta tidak pantas untuk dituliskan

### Deskripsi

Jika ditinjau dalam prinsip komunikasi Islam kategori *Qaulan Ma'rufan*, *Qaulan Layyinan*, dan *Qaulan Maysuran* pada kalimat “*Heran, nggak ada kapoknya tuh orang !!*” komentar tersebut tidak memakai bahasa yang baik, tidak lemah lembut serta tidak pantas untuk dituliskan dan bahasa tidak sopan yang disertai tanda seru (!) yang jika dibaca bermakna ungkapan atau pernyataan seperti seruan ataupun arahan untuk menggambarkan ketulusan, ketidakpercayaan, atau perasaan yang kuat.

**Tabel 16.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
14	@siryuken “ <i>RIP Baim Paula semoga terlahir kembali jd makhluk sedikit pintar</i> ”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma'rufan	Kalimat tidak menggunakan bahasa yang baik dan berkonotasi negatif

### Deskripsi

Jika ditinjau dalam prinsip komunikasi Islam *Qaulan Ma'rufan*, pada komentar ini tidak sesuai dikarenakan kalimat tidak menggunakan bahasa yang baik, berkonotasi negatif dan mengandung unsur mengujat dihadapan ruang publik serta dapat dilihat oleh orang banyak. Pada kata “*RIP*” diartikan sebagai *Rest In Peace* bermakna istirahat dengan damai.

**Tabel 17.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
15	@uwisaputra6955 “ <i>Sehat terus mas baim</i> ”	Sesuai dengan Qaulan Ma'rufan	Bahasa jelas dan dapat dipahami semua orang

### Deskripsi

Jika ditinjau berdasarkan perspektif komunikasi Islam *Qaulan Ma'rufan*, komentar "*Sehat terus mas baim*" mengandung bahasa yang jelas, sopan dan mudah diterima dengan baik di lingkungan komunikasi masyarakat serta berisi doa yang baik. Sebab doa yang baik akan kembali kepada kebaikan orang yang mendoakan pula: halus, indah, sopan, bisa menyenangkan dan mudah diterima dengan baik di lingkungan komunikasi masyarakat.

**Tabel 18.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
16	@andrytjptadi511 " <i>Bukan marwahnya doang yang dijaga tapi sikap dan perilaku polisi juga harus diperhatikan agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat</i> "	Sesuai Qaulan Balighan dan Qaulan Ma'rufan	Pada kalimat " <i>sikap dan perilaku polisi juga harus diperhatikan agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat</i> " Bahasa jelas dan mengarah kepada kebaikan

### Deskripsi

Jika kita perhatikan sesuai dengan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Ma'rufan* pada kalimat "*sikap dan perilaku polisi juga harus diperhatikan agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat*" menggunakan bahasa yang jelas, mengarah kepada kebaikan dan sesuai konteks informasi. *Qaulan Balighan* juga bisa digunakan sebagai metode dalam penyampaian pesan komunikasi agar tepat sasaran ketika menemukan seseorang yang melakukan kesalahan.

**Tabel 19.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
17	@ms0835 “Ngegas kali yang ini mau penjarakan. Kita semua malah tahu dari setiap perkataan yang dia keluarkan malah membuat kita berpikir oh emang polisi itu licik, kotor. Begitu ya...”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma’rufan	Penggunaan kata “ <i>licik, kotor</i> ” tidak baik diucapkan tanpa mengetahui kebenaran yang sesungguhnya

### Deskripsi

Jika kita perhatikan sesuai dengan perspektif komunikasi Islam tidak selaras pada *Qaulan Ma’rufan*. Penggunaan kata “*licik, kotor*” tidak baik diucapkan tanpa mengetahui kebenaran yang sesungguhnya. Prinsip-prinsip *Qaulan Ma’rufan* disampaikan dengan menggunakan konsep bahasa yang mudah diterima oleh norma nilai yang berlaku di masyarakat. Penggunaan kata “*licik*” dimaknai sebagai kata sifat yang berarti “mendapatkan apa yang di inginkan dengan cara yang cerdas dan seringkali menipu. Sedangkan kata “*kotor*” dimaknai dengan tidak jujur, keji dan tidak mengikuti aturan.

**Tabel 20.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
18	@uwisaputra6955 “Sehat terus mas baim”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Ma’rufan	Kalimat positif, mengarah kepada kebaikan dan kebenaran

### Deskripsi

Jika berdasarkan prinsip komunikasi Islam, Sesuai dengan *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Ma’rufan* kalimat positif mengarah kepada kebaikan dan kebenaran mudah di pahami. Berisi harapan yang baik. Dalam

pandangan *Qaulan Ma'rufan* artinya berkata baik dan mudah diterima norma dan nilai yang berlaku di masyarakat melalui membuktikan latar belakang dan status seseorang dengan tidak menggunakan sindiran yang kasar. Kata-kata manis juga dapat memberikan rasa damai dan memberi suatu solusi dari masalah yang ada.

**Tabel 21.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
19	@twicewangywangy2752 "Sahabat polisi hahaha🤔🤔🤔🤔"	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma'rufan	Tidak memakai kalimat yang baik, serta menertawakan dengan kalimat "hahaha" dan simbol 🤔🤔🤔🤔

**Deskripsi**

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Ma'rufan*, komentar "Sahabat polisi hahaha🤔🤔🤔🤔" tidak sesuai dengan *Qaulan Ma'rufan* dikarenakan tidak memakai kalimat yang baik. menertawakan pada penggunaan kata "hahaha" dan simbol "🤔🤔🤔🤔" dimaknai sebagai ekspresi menertawakan sesuatu yang lucu atau menyenangkan. Nilai-nilai *Qaulan Ma'rufan* memakai tata bahasa kebahasaan berdasarkan norma-norma yang berlaku dan berlaku di masyarakat.

**Tabel 22.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
20	<b>Etika Negatif</b> @harrispnasution "Sahabat polisi lebih keras dari institusi polisinya? Luar biasa"	Tidak sesuai dengan kategori Qaulan Ma'rufan	Tidak memakai kalimat yang baik

### Deskripsi

Jika didasarkan pada prinsip komunikasi Islam, komentar “*Sahabat polisi lebih keras dari institusi polisinya?*” tidak sesuai dengan kategori *Qaulan Ma'rufan* dikarenakan tidak memakai kalimat yang baik, kemudian kalimat tersebut bersifat mempertanyakan. Kalimat *Qaulan Ma'rufan* menggunakan konsep bahasa yang mudah dipahami masyarakat, bebas sindiran, tidak ada kata atau bahasa yang mengandung unsur kasar, santun, dan bahasa baku yang mudah. memahami dan memberikan solusi.

**Tabel 23.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
21	@sayoe_jetauysh5399 “ <i>Salut buat omded &amp; kedua bintang tamu sudah mengingatkan agar tidak menge-prank siapapun dengan sesuka hati karena bisa menyinggung perasaan mereka. Semoga kasus ini bisa diselesaikan dengan baik dan taat aturan</i> ”	Sesuai dengan Qaulan Layyinan, Qaulan Ma'rufan	Pada kalimat “ <i>Salut buat omded &amp; kedua bintang tamu</i> ” serta “ <i>Semoga kasus ini bisa diselesaikan dengan baik dan taat aturan</i> ” menggunakan bahasa yang baik dan lemah lembut

### Deskripsi

Sesuai dengan *Qaulan Layyinan*, *Qaulan Ma'rufan*. Pada kalimat “*Salut buat omded & kedua bintang tamu*” serta “*Semoga kasus ini bisa diselesaikan dengan baik dan taat aturan*” Kalimat tersebut memberikan harapan untuk kebaikan, menggunakan bahasa yang baik. Kemudian *Qaulan Layyinan* memakai tata bahasa yang lembut Prinsip komunikasi Islam dengan menggunakan konsep lemah lembut, dengan suara yang enak

didengar, lunak, tidak memvonis, penuh keramahan, memanggil dengan panggilan yang disukai dan dapat menyentuh hati (Hefni Harjani, 2015)

**Tabel 24.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
22	@bocahnjero947 “Sahabat polisi yang ingin mencari kesalahan masyarakat”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma’rufan	Terdapat dalam kalimat “ <i>mencari kesalahan masyarakat</i> ” mengandung, tidak mengarah kebaikan dan berkonotasi negatif

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Ma’rufan*, komentar dalam kalimat “*mencari kesalahan masyarakat*” mengandung konotasi negatif, tidak menggunakan kalimat yang baik sebab tidak sesuai dengan nilai-nilai *Qaulan Ma’rufan* antara lain: halus, indah, sopan, serta dapat menyenangkan orang lain, juga mudah diterima dengan baik di lingkungan komunikasi masyarakat.

**Tabel 25.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
23	@heraldifi1858 “Benar, Baim Wong harus diproses sesuai hukum! DAN SEMUA PEJABAT POLRI JUGA HARUS DIPROSES AUDIT KEKAYAANNYA UNTUK MENJAGA MARWAH POLISI DARI KKN DAN KEBOBROKAN AHLAK! BIAR SAMA!!! BIAR SEMUA SAMA2 MENJAGA MARWAH!!!”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma’rufan, dan Qaulan Layyinan	kalimat tidak baik, kasar, memakai capslock dan menggunakan tanda baca seru (!!!)

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam, komentar tersebut tidak sesuai dengan *Qaulan Ma'rufan* dan *Qaulan Layyinan* dikarenakan penggunaan kalimatnya tidak baik, kasar, serta penulisan secara *caps lock* dan menggunakan tanda baca seru (!!!), dalam nilai nilai *Qaulan Layyinan* dipahami sebagai perkataan yang sopan dan tidak memvonis. Selanjutnya, Penggunaan tanda seru (!) digunakan dalam ungkapan atau pernyataan seperti seruan ataupun arahan untuk menggambarkan ketulusan, ketidakpercayaan, atau perasaan yang kuat. Sementara itu, secara bahasa kata "*marwah*" dipahami sebagai kehormatan dan harga diri.

### C. *Qaulan Maysuran*

**Tabel 26.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
24	@agus pj7153 "Oh pengacaranya pun ternyata bayaran sungguh indah Negeriku"	Tidak sesuai dengan Qaulan Balighan dan Qaulan Maysuran	Kata "bayaran" tidak pantas untuk diucapkan dan belum jelas kebenarannya

### Deskripsi

Jika ditinjau berdasarkan prinsip komunikasi Islam, penggunaan kata "*bayaran*" mengandung unsur kata suudzon, gaya bahasa tidak tepat dan bersifat memvonis dan tidak sesuai dengan prinsip *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Maysuran* karena tidak pantas untuk diucapkan belum jelas kebenarannya. Selanjutnya, pada kalimat "*sungguh indah negeriku*" bermakna sindiran secara halus. Menurut Hefni Harjani dari Islamic Communications, poin-poin penting dari *Qaulan Balighan* adalah empat indikator :1) konsep kata efektif, 2) Mencapai sasaran 3) Mudah dipahami oleh komunikator, 4) Sesuai dengan kriteria tingkat intelektual komunikator berkenaan dengan penggunaan bahasa.

**Tabel 27.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
25	@abdqadeer4808 “Sahabat polisi seharusnya bukan hanya fokus ke orang-orang yang polisi harus lebih berani memberikan kritik dan saran ke polisi itu sendiri”	Sesuai dengan Qaulan Maysuran	Kalimat mudah dipahami, memberikan saran dan menggunakan bahasa yang sopan

### Deskripsi

Jika kita perhatikan sesuai dengan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Maysuran*, komentar tersebut sesuai karena menggunakan gaya bahasa yang jelas, sopan, mudah dipahami dan dapat dimengerti oleh seseorang, kemudian pada kalimat “*lebih berani memberikan kritik dan saran ke polisi itu sendiri*” berisikan saran yang positif. Prinsip komunikasi Islam dengan konsep mudah, yang artinya mudah dicerna, dimengerti dan dipahami oleh komunikan. Perkataan ini juga mengandung empati kepada lawan bicaranya, menyenangkan, memberikan harapan, dan peluang komunikan untuk mendapatkan kebaikan (Hefni Harjani, 2015)

**Tabel 28.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
26	@bangsarmain9680 “Gue salut Om Dedi di sini masyarakat akan cerdas ini bisa jadi contoh inilah sahabat polisi dan pengacara polisi Mari kita intropeksi diri pantaskan institusi polisi menjadikan mereka sahabat dan penasehat hukum 😊😊😊😊”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Maysuran	kalimat benar dan sesuai konteks informasi. Pada kalimat “ <i>Mari kita intropeksi diri</i> ” mengarah kepada hal baik

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Maysuran*, pada komentar tersebut kalimat benar dan sesuai konteks informasi serta pada kalimat “*Mari kita intropeksi diri*” mengarah kepada hal baik. Prinsip *Qaulan Maysuran* dalam kalimat di atas memakai tata Bahasa yang tidak sulit dimengerti, santai berisi saran yang positif atas permasalahan tersebut. Kemudian penggunaan emoji wajah tertawa dengan air mata “🤔🤔🤔🤔” dimaknai sebagai ekspresi menertawakan sesuatu yang lucu atau menyenangkan.

**Tabel 29.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
27	@mochamadhaiqaladitipratama “Baim kalau ngeprank polisi Iya salah. tapi kok ini kayak ada dendam pribadi”	Tidak sesuai dengan Qaulan Maysuran	Pada kalimat “kayak ada dendam pribadi” tidak pantas di ucapkan dan bersifat suudzon

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Maysuran*, pada kalimat “*kayak ada dendam pribadi*” tidak pantas di ucapkan dan bersifat suudzon dan memvonis. Dikarenakan belum tentu terbukti kebenarannya. *Qaulan Maysuran* dipahami sebagai konsep komunikasi menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.

**Tabel 30.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
28	@eninuraeni 1040 “Meminta maaf Sudah menjadi kewajiban proses hukum harus ditegakkan!!!”	Sesuai dengan Qaulan Maysuran	Penggunaan kalimat mudah dipahami dan di mengerti

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam sesuai dengan *Qaulan Maysuran*, bahasa jelas dan mudah dipahami dan dimengerti. Pada kalimat “*proses hukum harus ditegakkan!!!*” berisi harapan agar terciptanya keadilan pada hukum Indonesia. Kemudian, Penggunaan tanda seru (!) digunakan dalam ungkapan atau pernyataan seperti seruan ataupun arahan untuk menggambarkan ketulusan, ketidakpercayaan, atau perasaan yang kuat.

**Tabel 31.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
29	@hobikucuanku8119 “Kak Zanzabella renyah bet ketawanya 😊”	Tidak sesuai dengan Qaulan Maysuran	Penggunaan kalimat “ <i>renyah bet ketawanya</i> ” dan symbol “😊” tidak mudah dipahami dan dimengerti

### Deskripsi

Ditinjau berdasarkan prinsip komunikasi Islam, komentar tersebut tidak sesuai dengan Qaulan Maysuran pada penggunaan kalimat “*renyah bet ketawanya*” dan symbol “😊” dimaknai sebagai ekspresi menertawakan sesuatu yang lucu atau menyenangkan. Dari sudut pandang *Qaulan Maysuran* digunakan kalimat didasarkan pada sifat yang membekas dalam

hati. Ada solusi yang tersedia bagi komunikator atas saran yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang ringan dan tidak menuntut berpikir keras untuk memahami adalah salah satu indikator poin *Qaulan Maysuran*.

**Tabel 32.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
30	@ronipandawa6070 “Tertawalah sebelum tertawa itu dilarang, semoga yang menertawakan bang Baim akan merasakan apa yang dirasakan bang Baim sekarang”	Tidak sesuai dengan Qaulan Maysuran	Pada kalimat “semoga yang menertawakan bang Baim akan merasakan apa yang dirasakan bang Baim sekarang” tidak mudah dipahami dan mengandung unsur keburukan

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Maysuran*, komentar tersebut tidak sesuai dikarenakan pada kalimat “semoga yang menertawakan bang Baim akan merasakan apa yang dirasakan bang Baim sekarang” mengandung unsur keburukan dan tidak pantas diutarakan dalam ruang publik. Aspek komunikasi pada *Qaulan Maysuran* selain menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan berorientasi pada tujuan, komunikator yang menyampaikan informasi didorong untuk menggunakan bahasa yang efektif. Situasi ini bertujuan supaya penerima komunikasi bisa menerima pesan dan informasi dengan mudah

**Tabel 33.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
31	@tomahawk8520 “Belakangan ini Citra polisi Emang cukup buruk, tetapi	Sesuai dengan Qaulan Maysuran dan	Penggunaan kalimat mudah dipahami dan

<p><i>mempermainkan polisi juga sungguh keterlaluan, hukum bukan bahan lelucon demi mendapatkan Cuan... harapannya semoga ada efek jera saja untuk Baim Wong!"</i></p>	<p>Qaulan Balighan</p>	<p>berisi informasi yang jelas.</p>
--	------------------------	-------------------------------------

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Maysuran* dan *Qaulan Balighan* pada kalimat "*harapannya semoga ada efek jera saja untuk Baim Wong*", komentar tersebut berharap hal positif. Dari sudut pandang *Qaulan Maysuran* penggunaan kalimat mudah dipahami dan dimengerti, kemudian dari sudut pandang *Qaulan Balighan* yang artinya tepat sasaran sesuai pesan yang disampaikan dalam bahasa Arab. Menurut Hefni Harjani, *Qaulan Balighan* didasarkan pada karakteristik penonton saat menyampaikan. Sedangkan kata "efek jera" dimaknai sebagai melemahkan atau mengintimidasi, atau dimaksudkan untuk menakut-nakuti atau mengintimidasi musuh yang melakukan serangan.

**Tabel 34.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
32	<p><i>@diansaurus "Sahabat.. kemaren kan rakyat dan bahkan polisi sendiri udah kena prank FS, sekarang rakyat nge-prank polisi gantian gpp kali☺"</i></p>	<p>Tidak sesuai dengan Qaulan Balighan dan Qaulan Maysuran</p>	<p>Pada kalimat "<i>sekarang rakyat nge-prank polisi gantian gpp kali☺</i>" tidak tepat untuk diucapkan</p>

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, Tidak sesuai dengan *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Maysuran*, dalam kalimat "*sekarang rakyat nge-prank polisi gantian gpp kali☺*". Dari sudut pandang *Qaulan balighan* tidak tepat untuk diucapkan, dari sudut pandang *Qaulan Maysuran* kalimat

yang digunakan berdasar pada sifat yang menyentuh hati, ada solusi yang tersedia bagi komunikator untuk saran yang diungkapkan, dan penggunaan bahasa yang ringan memungkinkan kalimat-kalimat ini didasarkan pada poin-poin Qaulan Maysuran. tidak perlu berpikir keras untuk memahami bahwa itu adalah salah satu indikatornya.. Kemudian Arti symbol “😊” bermakna wajah berseri-seri dengan mata tertutup memiliki arti rasa syukur, senyum hangat, bangga dan senyum malu.

**Tabel 35.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
33	@queensya7527 “Nah loh hh di debat sama Om Ded, aku liat om Dedi di sini tegas banget ingin masalah antara pelapor sama yang dilaporkan harus jelas dan ngerti masalahnya, jgn hanya lapor saja... salut sama om ded 🍊”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Maysuran	Kalimat benar dan mudah dipahami di bagian “salut sama om ded 🍊” Berisi pujian

**Deskripsi**

Jika didasarkan pada prinsip komunikasi Islam, komentar diatas sesuai pada *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Maysuran*, sebab kalimat benar, mudah dipahami dan berisi pujian, kemudian bagian “salut sama om ded 🍊” terdapat symbol “🍊” yang di artikan sebagai menyukai sesuatu yang di sampaikan oleh komunikator dan berharap bisa melakukan yang terbaik.

**Tabel 36.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
34	@marthenede2242 “Waduh semua atas nama “membela”...hadehhh”	Tidak sesuai dengan Qaulan Maysuran	Penggunaan kata “hadehhh” bersifat tidak setuju dengan

			apa yang sedang dibicarakan
--	--	--	-----------------------------

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Maysuran*, komentar “*Waduh semua atas nama "membela"...hadehhh*” tidak sesuai dikarenakan pada penggunaan kata “*hadehhh*” bersifat tidak setuju dengan apa yang sedang dibicarakan. *Qaulan maysuran* memiliki makna perkataan yang baik, menghibur dan tidak menghakimi bisa menjadi Pernyataan yang menjawab masalah dengan cara yang baik dan tidak mengada-ada. Selain menggunakan bahasa yang efektif dan tepat sasaran, seorang komunikator harus menggunakan Bahasa yang baik dan mudah dimengerti apabila akan menyampaikan pemberitahuan.

### D. *Qaulan Layyinan*

**Tabel 37.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
35	@awughaneut 4353 “ <i>Kuasa hukum gadungan itu haduh</i> ”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma’rufan dan Qaulan Layyinan	Kata “ <i>gadungan</i> ” mengandung unsur kasar dan tidak lemah lembut

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Ma’rufan* dan *Qaulan Layyinan* yang kita pahami sebagai perkataan yang baik dan lemah lembut, komentar tersebut tidak sesuai dikarenakan pada kata “*gadungan*” berkonotasi negatif dan kasar serta tidak pantas diucapkan didepan publik.

Tabel 38.

## Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
36	@berbar8629 “kerjanya apa nunggu giveaway ya HAHHAHAHA”	Tidak sesuai dengan Qaulan Maysuran dan Qaulan Layyinan	Penggunaan kata “HAHAHAHA” tidak lemah lembut dan menertawakan orang lain

## Deskripsi

Komentar tersebut tidak selaras pada prinsip *Qaulan Maysuran* dan *Qaulan Layyinan* dikarenakan pada penggunaan kata “HAHAHAHA”, kata tersebut tidak efektif untuk diucapkan, tidak lemah lembut dan menertawakan orang lain. Dalam prinsip *Qaulan Maysuran* disebutkan bahwa Perkataan yang baik dalam segala bentuknya yang menghibur dan tidak menghakimi bisa menjadi pernyataan yang menjawab suatu masalah dengan cara yang baik dan tidak mengada-ada.

Tabel 39.

## Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
37	@wellyfirdauss8222 “Sekalipun Baim ditahan polisi!! KEPERCAYAAN MASYARAKAT ke POLISI TETAP SEMAKIN MENURUN!!! Polisi yang baik cuma polisi tidur!!! sebab belum pernah kita dengar polisi tidur yang jadi OKNUM”	Tidak sesuai dengan Qaulan Layyinan dan Qaulan Kariman	Tidak lemah lembut dalam berkata, Kata yang di <i>caps lock</i> dapat mengakibatkan salah tafsir saat membaca

## Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Layyinan* dan *Qaulan Kariman*, komentar tersebut tidak sesuai disebabkan pada penggunaan

kalimat “*KEPERCAYAAN MASYARAKAT ke POLISI TETAP SEMAKIN MENURUN!!!*” dan pemakaian kata “*OKNUM*” yang dalam penulisannya menggunakan *caps lock* dapat menyebabkan salah tafsir ketika membaca. Nilai-nilai dalam *Qaulan Kariman* sudah di jelaskan bahwa ketika berkomentar disertai bahasa yang sopan, mulia serta tidak menggunakan kalimat yang berbelit-belit.

Dalam KBBI, oknum memiliki tiga makna. Yang pertama, oknum adalah penyebut diri Tuhan dalam agama Katolik; pribadi, yang kedua oknum adalah orang seorang kemudian yang terakhir, oknum adalah orang atau anasir (dengan arti yang kurang baik).

**Tabel 40.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
38	@abdiputra8480 “Gak punya hati si pelapor, pasti dia akan dibalik suatu saat ketika dia melakukan salah juga”	Tidak sesuai dengan Qaulan Layyinan dan Qaulan Kariman	Pada kalimat “ <i>pasti dia akan dibalik suatu saat ketika dia melakukan salah juga</i> ” tidak lemah lembut dan juga bersifat memvonis

### Deskripsi

Jika ditinjau berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Layyinan* dan *Qaulan Kariman*, pada kalimat “*pasti dia akan dibalik suatu saat ketika dia melakukan salah juga*” kalimat tidak lemah lembut, mengandung hal yang buruk dan perkataan tersebut tidak bisa membawa manfaat baik untuk sesama. Jika dikaitkan dengan *Qaulan Kariman*, maka dipahami sebagai kata kunci yang memuliakan orang lain atau kata-kata yang dapat membawa manfaat baik bagi orang lain (Waryani Fajar Riyanto dan Mokhammad Mahfud, 2012). Dalam jenis *Qaulan Kariman*, pengguna

media sosial harus mampu menggunakan konsep bahasa pengolah kata yang berorientasi karma, santun, santun, dan berkualitas.

**Tabel 41.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
39	@sayoe_jetauysh5399 “Salut buat omded & kedua bintang tamu sudah mengingatkan agar tidak menge-prank siapapun dengan sesuka hati karena bisa menyinggung perasaan mereka. Semoga kasus ini bisa diselesaikan dengan baik dan taat aturan”	Sesuai dengan Qaulan Layyinan, Qaulan Ma’rufan	Pada kalimat “Salut buat omded & kedua bintang tamu serta “Semoga kasus ini bisa diselesaikan dengan baik dan taat aturan” bahasa lemah lembut dan untuk kebaikan

### Deskripsi

Sesuai dengan *Qaulan Layyinan*, *Qaulan Ma’rufan*. Pada kalimat “Salut buat omded & kedua bintang tamu” serta “Semoga kasus ini bisa diselesaikan dengan baik dan taat aturan” Kalimat tersebut memberikan harapan untuk kebaikan, kemudian *Qaulan Layyinan*, menggunakan tata bahasa yang lembut. Prinsip komunikasi Islam dengan menggunakan konsep lemah lembut, dengan suara yang enak didengar, lunak, tidak memvonis, penuh keramahan, memanggil dengan panggilan yang disukai dan dapat menyentuh hati (Hefni Harjani, 2015).

**Tabel 42.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
40	@heraldifi1858 “Benar, Baim Wong harus diproses sesuai hukum! DAN SEMUA PEJABAT POLRI JUGA HARUS DIPROSES AUDIT	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma’rufan, dan Qaulan Layyinan	Penggunaan kalimat tidak lemah lembut, tidak memakai bahasa yang baik

<p><i>KEKAYAANNYA UNTUK MENJAGA MARWAH POLISI DARI KKN DAN KEBOBROKAN AHLAK! BIAR SAMA!!! BIAR SEMUA SAMA2 MENJAGA MARWAH!!!”</i></p>		
---	--	--

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam, komentar tersebut tidak sesuai dengan *Qaulan Ma'rufan* dan *Qaulan Layyinan* dikarenakan penggunaan kalimatnya kasar, tidak lemah lembut, tidak memakai bahasa yang baik serta penulisan secara *caps lock* dan menggunakan tanda baca seru (!!!), dalam nilai nilai *Qaulan Layyinan* dipahami sebagai perkataan yang sopan dan tidak memvonis. Selanjutnya, Penggunaan tanda seru (!) digunakan dalam ungkapan atau pernyataan berupa seruan atau perintah untuk menggambarkan ketulusan, ketidakpercayaan, atau perasaan yang kuat. Sementara itu, secara bahasa kata “*marwah*” dipahami sebagai kehormatan dan harga diri.

### E. *Qaulan Balighan*

**Tabel 43.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
41	<i>@barimadh 5586 “Rakyat dibikin mainan sama polisi kita tetap biasa aja gak ada sahabat rakyat yang keluar di publik dan menuntut tuh”</i>	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Balighan	Kalimat benar, jelas dan tidak mengandung unsur provokasi

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Balighan*, komentar tersebut sesuai dikarenakan menggunakan bahasa yang jelas, penggunaan bahasa yang benar, tidak bertele-tele dan tidak mengandung unsur provokasi serta menggunakan bahasa yang efektif dan

dapat diterima oleh masyarakat. Selanjutnya, dengan nilai-nilai pada *Qaulan balighan* ketika dalam penyampaian pesan komunikasi supaya tepat sasaran jikalau menemukan seseorang yang melakukan kesalahan.

**Tabel 44.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
42	@umarushoddiq “Sahabat itu teman yang menasehati kita ketika kita salah dan mengapresiasi tulus apa yang kita buat Jika benar serta membantu kita jika kita salah arah kalau cuma membela kita di saat ada yang nyerang kita doang itu namanya penjilat bukan sahabat”	Tidak sesuai dengan Qaulan Ma’rufan dan Qaulan Balighan	Kata “ <i>penjilat</i> ” tidak pantas diterapkan dan tidak menggunakan bahasa yang baik dan jelas

**Deskripsi**

Pada awal kalimat mengandung unsur kebaikan dan mengapresiasi seseorang, namun di akhir kalimat pada kata “*penjilat*” berkonotasi negatif, tidak menggunakan bahasa yang baik dan jelas dalam KBBI disebutkan bahwa penjilat bermakna orang yang suka berakting untuk menunjukkan wajah mereka (mendapatkan pujian). Maka komentar diatas tidak selaras dengan prinsip *Qaulan Ma’rufan* dan *Qaulan Balighan* dikarenakan jika di ucapkan dalam ruang publik dapat menyakiti hati seseorang.

**Tabel 45.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
43	@andrytjptadi511 “Bukan marwahnya doang yang dijaga tapi sikap dan perilaku polisi juga harus	Sesuai Qaulan Balighan dan Qaulan Ma’rufan	Pada kalimat “ <i>sikap dan perilaku polisi juga harus</i> ”

	<i>diperhatikan agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat”</i>		<i>diperhatikan agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat”</i> Bahasa jelas dan sesuai konteks informasi
--	--	--	---

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Ma'rufan* pada kalimat “*sikap dan perilaku polisi juga harus diperhatikan agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat”* menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai konteks informasi, *Qaulan Balighan* juga bisa digunakan sebagai metode dalam penyampaian pesan komunikasi agar tepat sasaran ketika menemukan seseorang yang melakukan kesalahan.

**Tabel 46.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
44	<i>@pontyhiu “Sesungguhnya polisi sebagai pejabat penegak hukum sudah sangat ngerti hukum gak perlu dibelain alasan menjaga Marwah institusi polisi dari kasus prank tersebut kalau ingin menjaga Marwah institusi polisi seharusnya laporkan dan bersihkan oknum-oknum polisi yang tidak benar dalam menjalankan tugas sebagai pengayom masyarakat itu baru namanya menjaga marwah institusi”</i>	Sesuai dengan Qaulan Sadidan dan Qaulan Balighan	Penggunaan kalimat benar, mudah dipahami dan sesuai dengan konteks informasi

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Sadidan* dan *Qaulan Balighan* kalimat benar, mudah dipahami dan sesuai dengan konteks informasi. Pada kalimat “*bersihkan oknum-oknum polisi yang tidak benar dalam menjalankan tugas sebagai pengayom masyarakat*” berisi harapan yang baik untuk institusi polisi.

**Tabel 47.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
45	@aldiwijaya8945 “Terima kasih om ded karena sudah menunjukkan bahwa ada seseorang yang percaya bahwa konten prank itu Pembodohan publik dan secara sadar Mereka bilang prank itu konten negatif pembunuhan tanpa dia sadari bahwa dia itu bodoh dan pengalihan kata bodoh dialihkan menjadi korban penipu dan anehnya lagi seseorang yang katanya pengacara bisa tertipu hanya dari sebuah konten prank sungguh my country is colorful”	Sesuai dengan Qaulan Balighan	Pada kalimat “Terima kasih om ded” merupakan ungkapan yang jelas dan menghargai seseorang.

### Deskripsi

Jika dilihat melalui prinsip komunikasi Islam, komentar sesuai dengan *Qaulan Balighan* pada kata “Terima kasih om ded” merupakan ungkapan yang jelas, baik dan menghargai seseorang. Namun, kalimat terlalu panjang dan bertele-tele. *Qaulan Balighan* dimaknai dengan menggunakan kalimat efektif dan tepat yang memenuhi baku mutu. Kemudian, penggunaan kalimat “my country is colorful” yang berarti “negaraku penuh dengan warna” kalimat tersebut berisi sindiran secara halus.

Tabel 48.

## Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
46	@tomahawk8520 <i>"Belakangan ini Citra polisi Emang cukup buruk, tetapi mempermainkan polisi juga sungguh keterlaluan, hukum bukan bahan lelucon demi mendapatkan Cuan... harapannya semoga ada efek jera saja untuk Baim Wong!"</i>	Sesuai dengan Qaulan Maysuran dan Qaulan Balighan	kalimat jelas dan mudah dipahami, Pada "harapannya semoga ada efek jera saja untuk Baim Wong"

## Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Maysuran* dan *Qaulan Balighan* pada kalimat "*harapannya semoga ada efek jera saja untuk Baim Wong*", komentar tersebut berharap hal positif. Di titik *Qaulan Balighan* yang artinya tepat sasaran sesuai pesan yang disampaikan dalam bahasa Arab. Menurut Hefni Harjani, *Qaulan Balighan* didasarkan pada karakteristik penonton saat menyampaikan. Frasa "efek jera" diartikan sebagai hal yang mempunyai maksud untuk melemahkan,, mengintimidasi, atau mengintimidasi musuh pada saat melakukan penyerangan.

Tabel 49.

## Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
47	@diansaurus <i>"Sahabat.. kemaren kan rakyat dan bahkan polisi sendiri udah kena prank FS, sekarang rakyat nge-prank polisi gantian gpp kali 😊"</i>	Tidak sesuai dengan Qaulan Balighan dan Qaulan Maysuran	Pada kalimat " <i>sekarang rakyat nge-prank polisi gantian gpp kali 😊</i> "

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam, tidak selaras dengan *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Maysuran*, pada kalimat “*sekarang rakyat nge-prank polisi gantian gpp kali 😊*”. Dari sudut pandang *Qaulan Maysuran*, kalimat yang digunakan berdasarkan dengan yang menyentuh hati, ada solusi yang tersedia bagi komunikator untuk saran yang diungkapkan, dan penggunaan bahasa yang ringan memungkinkan kalimat-kalimat ini didasarkan pada poin-poin *Qaulan Maysuran*. tidak perlu berpikir keras untuk memahami bahwa itu adalah salah satu indikatornya. Kemudian Arti symbol “😊” bermakna wajah berseri-seri dengan mata tertutup memiliki arti rasa syukur, senyum hangat, bangga dan senyum malu.

**Tabel 50.**

### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
48	@davyjhon7433 “ <i>Bener banget bahaya utamanya adalah ketika banyak orang-orang bikin laporan palsu demi konten doang akibatnya timbul kerugian bagi pihak Polri dan juga pelapor yang benar2 mengalami kekerasan dalam rumah tangga. POLRI sekarang lagi banyak masalah di internal maupun eksternalnya sebagai masyarakat kita harusnya nggak mempersulit dan justru hanya membantu bangkitnya Polri yang bersih dan melayani secara merata Apalagi anda ini INFLUENCER BAIM WRONG! Hei! BLOKK</i> ”	Tidak sesuai dengan Qaulan Balighan Dan Qaulan Kariman	Terdapat dalam kalimat <i>INFLUENCER BAIM WRONG! Hei! BLOKK</i> ” mengandung kata kasar

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Kariman*. Dari sisi lainnya, kurang menghargai orang lain dalam hal bahasa yang digunakan, penulisan menggunakan *caps lock*, kemudian kata “*Hei! BLOKK*” berkonotasi kasar dan negatif.

Menurut Hefni Harjani dari Islamic Communications, poin *Qaulan Balighan* memiliki empat indikator. 1) konsep kata efektif; 2) mencapai target, 3) mudah dipahami oleh komunikator, 4) mengikuti standar tingkat intelektual komunikator dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa. Dalam pandangan *Qaulan Kariman*, indikator prinsip ini digambarkan dengan penggunaan kata-kata yang luhur dan bermartabat disertai dengan sikap hormat dan karma baik.

### F. *Qaulan Kariman*

**Tabel 51.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
49	@taemi “Aneh banget Bilang saja secara tidak langsung Mereka ingin menjatuhkan Baim, Baim juga berusaha minta maaf kasihan masih punya anak kecil kok”	Sesuai dengan <i>Qaulan Kariman</i>	Pada kalimat “ <i>Baim juga berusaha minta maaf kasihan masih punya anak kecil kok</i> ” berisi harapan yang mulia

### Deskripsi

Jika ditinjau berdasarkan perspektif komunikasi Islam *Qaulan Kariman*, komentar pada kalimat “*Baim juga berusaha minta maaf kasihan masih punya anak kecil kok*”, sesuai karena menggunakan kalimat yang jelas, berisi harapan yang mulia dan mudah dipahami seseorang. *Qaulan kariman* dipahami sebagai ungkapan yang indah dan penuh dengan adab sehingga orang yang diajak bicara merasa bahagia, dihormati dan

dimuliakan. Dengan *qaulan kariman* orang yang berbicara menjadi lebih mulia dan berharga, tidak dihina dan murahan (Hefni Harjani, 2015)

**Tabel 52.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
50	@gilang idaman sastrawan "Om Ded nanya: apa yang lu dapat kalau akhirnya Baim pakai baju orange si paling sahabat: saya dapat panggung lah Om 😊😊😊"	Tidak sesuai dengan Qaulan Kariman	Kalimat "saya dapat panggung lah om" kalimat tidak membswa kemuliaan dan berkonotasi negative

**Deskripsi**

Jika ditinjau dalam perspektif komunikasi Islam, komentar tersebut tidak sesuai dengan prinsip *Qaulan Kariman*, yang terdapat dalam kalimat "saya dapat panggung lah om" berkonotasi negatif dan tidak bisa memperoleh manfaat yang baik untuk sesama. Makna kalimat "dapat panggung" yaitu bahwa dia dapat ruang atau tempat di hadapan publik dari kasus tersebut, bisa diartikan juga mendapatkan kesempatan di dalam kesempatan.

**Tabel 53.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
51	@wellyfirdauss8222 "Sekalipun Baim ditahan polisi!! KEPERCAYAAN MASYARAKAT ke POLISI TETAP SEMAKI N MENURUN!!! Polisi yang baik cuma polisi tidur!!! sebab belum pernah kita dengar polisi tidur yang jadi OKNUM"	Tidak sesuai dengan Qaulan Layyinan dan Qaulan Kariman	Tidak lemah dalam berkata, Kata yang di caps lock dapat mengakibatkan salah tafsir saat membaca

### Deskripsi

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Layyinan* dan *Qaulan Kariman*, komentar tersebut tidak sesuai disebabkan pada penggunaan kalimat “*KEPERCAYAAN MASYARAKAT ke POLISI TETAP SEMAKIN MENURUN!!!*” dan pemakaian kata “*OKNUM*” yang dalam penulisannya menggunakan *caps lock* dapat menyebabkan salah tafsir ketika membaca. Nilai-nilai dalam *Qaulan Kariman* sudah di jelaskan bahwa ketika berkomentar disertai bahasa yang sopan, mulia serta tidak menggunakan kalimat yang berbelit-belit.

Dalam KBBI, *oknum* memiliki tiga makna. Yang pertama, *oknum* adalah penyebut diri Tuhan dalam agama Katolik; pribadi, yang kedua *oknum* adalah orang seorang kemudian yang terakhir, *oknum* adalah orang atau anasir (dengan arti yang kurang baik).

**Tabel 54.**

#### Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
52	@abdiputra8480 “Gak punya hati si pelapor, pasti dia akan dibalik suatu saat ketika dia melakukan salah juga”	Tidak sesuai dengan Qaulan Layyinan dan Qaulan Kariman	Pada kalimat “ <i>pasti dia akan dibalik suatu saat ketika dia melakukan salah juga</i> ” tidak lemah lembut dan bersifat memvonis

### Deskripsi

Jika ditinjau berdasarkan prinsip komunikasi Islam *Qaulan Layyinan* dan *Qaulan Kariman*, pada kalimat “*pasti dia akan dibalik suatu saat ketika dia melakukan salah juga*” mengandung hal yang buruk dan perkataan tersebut tidak bisa membawa manfaat baik untuk sesama. Pada kelompok *Qaulan Kariman*, pengguna media sosial harus mampu menggunakan

konsep bahasa pengolah kata yang berorientasi karma, santun, santun, dan berkualitas.

**Tabel 55.**  
**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
53	@davyjhon7433 “Bener banget bahaya utamanya adalah ketika banyak orang-orang bikin laporan palsu demi konten doang akibatnya timbul kerugian bagi pihak Polri dan juga pelapor yang benar2 mengalami kekerasan dalam rumah tangga. POLRI sekarang lagi banyak masalah di internal maupun eksternalnya sebagai masyarakat kita harusnya nggak mempersulit dan justru hanya membantu bangkitnya Polri yang bersih dan melayani secara merata Apalagi anda ini INFLUENCER BAIM WRONG! Hei! BLOKK”	Tidak sesuai dengan Qaulan Balighan Dan Qaulan Kariman	Terdapat dalam kalimat <i>INFLUENCER BAIM WRONG! Hei! BLOKK</i> ” kalimat tidak tepat, mengandung kata kasar

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Kariman*, Dari segi penggunaan bahasa yang digunakan bersifat kurang menghargai terhadap sesama, penulisan menggunakan *caps lock*, kemudian kata “*Hei! BLOKK*” berkonotasi kasar dan negatif. Nilai-nilai *Qaulan Balighan* dipahami sebagai penggunaan kalimat yang efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan standar kualitas.

Menurut Hefni Harjani dari Islamic Communications, poin-poin penting dari *Qaulan Balighan* adalah empat indikator :1) konsep kata efektif, 2) Mencapai sasaran 3) Mudah dipahami oleh komunikator, 4) Sesuai dengan kriteria tingkat intelektual komunikator berkenaan dengan

penggunaan bahasa. Dalam pandangan Qaulan Kariman, indikator prinsip ini digambarkan dengan penggunaan kata-kata yang luhur dan bermartabat disertai dengan sikap hormat dan karma baik.

**Tabel 56.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
54	@rusliID “Bisa jadi yang ngelapor punya masalah pribadi ni 😊 tapi ya Wallahu a'lam”	Tidak sesuai dengan Qaulan Kariman	pada kalimat “Bisa jadi yang ngelapor punya masalah pribadi ni 😊” mengandung unsur praduga atau suudzon

**Deskripsi**

Berdasarkan prinsip komunikasi Islam Qaulan Kariman, komentar “Bisa jadi yang ngelapor punya masalah pribadi ni 😊” mengandung unsur praduga atau suudzon, sebab belum terbukti dan dapat menimbulkan asumsi publik. Dari sudut pandang Qaulan Kariman, indikator dari prinsip ini adalah penggunaan kata-kata yang luhur dan berkualitas disertai dengan hormat dan karma baik, dan penggunaan bahasa yang digunakan digambarkan dalam hal kurang menghormati orang lain.. Kemudian penggunaan symbol “😊” yang bermakna ekspresi menertawakan sesuatu yang lucu atau menyenangkan.

**Tabel 57.**

**Unit Konteks**

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
55	@tiarayadinama5527 “Baim memang perlu sekali-kali diberi pelajaran... Biar di kemudian hari bisa berhati-hati 🙏”	Sesuai dengan Qaulan Sadidan, Qaulan Ma'rufan dan	Pada kalimat “Biar di kemudian hari bisa berhati-hati 🙏” Mengandung

		Qaulan Kariman	unsur kebenaran, kebaikan dan kemuliaan
--	--	----------------	---

### Deskripsi

Jika ditinjau dari prinsip komunikasi Islam Qaulan sadidan, Qaulan ma'rufan dan *Qaulan Kariman*. Komentar tersebut sesuai dikarenakan, kalimat pada “*Biar di kemudian hari bisa berhati-hati*” Mengandung unsur kebenaran, kebaikan dan kemuliaan dan tidak menyakiti orang lain. Nilai nilai *Qaulan Sadidan* berupa suatu perkataan yang benar saat berpendapat dapat diartikan sebagai kejujuran dalam berkomunikasi.

Lalu, pada prinsip *Qaulan Ma'rufan* perkataan yang halus, indah, sopan, bisa menyenangkan dan mudah diterima dengan baik di lingkungan komunikasi masyarakat. Nilai *Qaulan Kariman* terdapat dalam komentar “*Baim memang perlu sekali-kali diberi pelajaran...*” bahwa kalimat tersebut sebagai peringatan agar bisa membawa manfaat baik untuk setiap orang.

### G. Hasil Analisis Isi Komentar

Setelah menganalisis komentar netizen terhadap 40 data informasi dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier dalam episode Baim Wong harus di tangkap! Saya kawal habis!! periode komentar 6-24 Oktober 2022 dan ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam. Dalam penelitian ini mendapatkan sejumlah alasan komentar netizen dapat terjadi pada media sosial khususnya pada media YouTube, yaitu:

- a. Netizen Indonesia berkomentar disebabkan karena isi konten membahas kasus yang sedang viral diperbincangkan di ruang publik
- b. Netizen Indonesia berkomentar disebabkan karena gaya bicara bintang tamu berpendapat mengenai kasus yang sedang hangat diperbincangkan

- c. Netizen Indonesia berkomentar disebabkan karena tertarik terhadap konten yang ditayangkan
- d. Portal media secara sengaja membuat konten dengan judul *clickbait* yang dapat memicu pengguna media sosial untuk berkomentar

Berdasarkan pemaparan diatas, pada penelitian ini ditemukan beragam isi komentar netizen dalam merespon konten yang ditayangkan. Mayoritas komentar netizen tidak sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi Islam. Komentar terbanyak yang tidak sesuai terdapat dalam point *Qaulan Ma'rufan*, *Qaulan Maysuran* dan *Qaulan Layyinan*. Hal tersebut tidak selaras dikarenakan netizen dunia maya tidak menggunakan bahasa yang baik, lemah lembut dan mudah dipahami dalam merespon konten yang ditayangkan dalam kanal youtube Deddy Corbuzier.

Sebagai netizen atau warga dunia maya harus menjadikan prinsip-prinsip komunikasi Islam sebagai landasan dalam kehidupan. Sesuai dengan pemaparan Harjani Hefni diantaranya: *Qaulan Sadidan* (benar dalam berkata), *Qaulan Ma'rufan* (baik dalam berkata), *Qaulan Maysuran* (mudah dan pantas dalam berkata), *Qaulan Balighan* (jelas dan tepat dalam berkata), *Qaulan Layyinan* (lemah lembut dalam berkata) dan *Qaulan Kariman* (mulia dalam berkata)

Negara Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim yang menjunjung sopan santun, tidak diharapkan netizen Indonesia untuk berperilaku yang kurang sopan di hadapan ruang publik dalam merespon konten-konten yang ditayangkan di media sosial.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang ada dan analisis tentang komentar netizen dalam kanal youtube Deddy Corbuzier dari perspektif Komunikasi Islam. Pada penelitian ini ditemukan beragam isi komentar netizen dalam merespon konten yang ditayangkan dalam episode Baim Wong Harus harus di Tangkap saya Kawal Habis bersama Zanzabella dan Prabowo . Mayoritas komentar netizen tidak sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi Islam. Komentar terbanyak yang tidak sesuai terdapat dalam point *Qaulan Ma'rufan*, *Qaulan Maysuran* dan *Qaulan Layyinan*. Hal tersebut tidak selaras dikarenakan netizen dunia maya tidak menggunakan bahasa yang baik, lemah lembut dan mudah dipahami dalam merespon konten yang ditayangkan dalam kanal youtube Deddy Corbuzier.

Sebagai netizen atau warga dunia maya harus menjadikan prinsip-prinsip komunikasi Islam sebagai landasan dalam kehidupan. Sesuai dengan pemaparan Harjani Hefni diantaranya: *Qaulan Sadidan* (benar dalam berkata), *Qaulan Ma'rufan* (baik dalam berkata), *Qaulan Maysuran* (mudah dan pantas dalam berkata), *Qaulan Balighan* (jelas dan tepat dalam berkata), *Qaulan Layyinan* (lemah lembut dalam berkata) dan *Qaulan Kariman* (mulia dalam berkata).

Negara Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim yang menjunjung sopan santun, tidak diharapkan netizen Indonesia untuk berperilaku yang kurang sopan di hadapan ruang publik dalam merespon konten-konten yang ditayangkan di media sosial.

#### **B. Saran**

Pembahasan mengenai analisis komentar netizen di media sosial sangat menarik untuk dikembangkan lagi, dalam hal ini dibutuhkan ruang

untuk mengkaji komentar para pengguna media sosial atau *netizen* yang didasarkan pada prinsip komunikasi Islam.

Komunikasi Islam dapat dijadikan landasan dan prinsip yang dipertahankan dalam kehidupan nyata dan maya, khususnya bagi mereka yang beragama Islam. Selain itu, kami menghormati setiap keputusan dengan selalu mengikuti aturan dan bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

### **C. Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dan mendukung skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca, meskipun sangat sederhana dan masih memiliki banyak kekurangan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, adanya kesalahan, baik isi maupun pembahasan perlu perbaikan. Peneliti juga menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian ini.

Sekian, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita dan semoga bermanfaat. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adipura, Wisnu Martha. 2008. *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk melakukan Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Pusat Kajian Media dan Budaya Populer.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, A. 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggito, Albi, & Johan Setiawan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV. Jejak
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Faisal Bakti, Andi dkk. 2014. *Trendsetter Komunikasi di Era Digital*. Cendikia
- Haris, Abdul. 2007. *Pengantar Etika Islam*. Sidoarjo: Al-afkar.
- Harjani, Hefni. 2015 *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana Divisi dari Prenadamedia Group
- Hermawati, Yanti. 1993. *Partisipasi Netizen dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Pemanfaatan Kolom "Komentar" di Situs Media Online oleh Netizen*. Dikutip dari Budi Hardiman, Menuju Masyarakat Komunikatif. Yogyakarta: Kanisius.
- Krippendorff, Klause. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi Terjemahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, Kania. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi; Konsep dan Teori Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.

- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mufid, Muhammad. 2010. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Arni. 2004. *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Haris dan Maman Suherman. 2016. *Aktivitas Komunikasi Pemerintahan Ridwan Kamil di Media Sosial*. Cendekia
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Depok: Rajawali Press.
- Raco J.R. 2010. *Metode penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1992. *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*. Bandung: Mizan
- Ratna, Nyoman Kuntha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanto, Waryani Fajar dan Mokhamad Mahfud. 2012. *Komunikasi Islam (1)*. Yogyakarta: Galuh Patria.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Shihab, Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan
- Yasin Ramadhan, Muhammad. 2020. *Komunikasi Verbal Dalam Dakwah melalui Instagram*. Banjarmasin: Uin Antasari Banjarmasin.
- Yunus, Mahmud. 2007. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyyah

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

### **Jurnal**

Youtube: Seni Komunikasi dakwah dan Media Pembelajaran, Guntur Cahyono dan Nibros Hassani,. IAIN Salatiga. Al Hikmah: Jurnal Dakwah, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2019 (P. 023-038) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat & Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pontianak.

Tuty Mutiah, Ilham Albar, Fitriyanto, A.Rafiq. 2019. *ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL* Vol 1 No. 1

Roni Tabroni. 2012. *Etika Komunikasi Politik dalam Ruang Media Massa*. journal Ilmu Komunikasi, VOL.10, No.2,

Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, 2016. *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, dalam *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2. hlm. 260

Yanti Hermawati. 1993. *Partisipasi Netizen dalam Mewujudkan Masyarakat Madani (Pemanfaatan Kolom “Komentar” di Situs Media Online oleh Netizen)* (FISIP-Universitas Terbuka).hal. 2. Dikutip dari Budi Hardiman, Menuju Masyarakat Komunikatif,. Yogyakarta: Kanisius.

Ibrahim, M. Z. 2005. *Models of communication in the Qur'an*. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 22 (1), 70–95. <https://doi.org/10.35632/ajiss.v22i1>. 454

Yusoff, S. H. 2016. *Western and Islamic communication model : A comparative analysis on a theory*

Erna Kurniawati. 2019 *Analisis Komunikasi dalam prespektif Al Qur'an*. Institut Agama Islam Negeri Kendari. Al Munzir Vol. 12 No. 2.

## Internet

CNN Indonesia <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/Youtube-jadi-aplikasi-media-paling-populer-di-indonesia> diakses pada sabtu 23 juli 2022 20.00 WIB

bahasyuk.blogspot <http://bahasyuk.blogspot.co.id/2015/12/arti-kata-netizen-beserta-penjelasan.html> diakses pada minggu 24 Juli 2022 19.57 WIB

Indonesiabaik.id <https://indonesiabaik.id/infografis/benarkah-netizen-indonesia-paling-tak-sopan-se-asia> diakses pada 29 Oktober 2022 pukul 22.45 WIB

Kompasiana.com Widhi Nindyanto.2022  
<https://www.kompasiana.com.cd./indonesia-masih-menjadi-salah-satu-negara-yang-paling-tidak-sopan> di akses pada 30 Oktober 2022 pukul 23.45 WIB

Kompas.com Vanya Karunia Mulia Putri  
<https://www.kompas.com/etika-komunikasi-pengertian-dan-fungsinya> diakses pada 31 Oktober 2022 pukul 22.31 WIB

Kompas.com Vanya Karunia Mulia Putri  
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/24feedback-umpan-balik---pengertian-dan-jenisnya-dalam-komunikasi> diakses pada 5 Januari 08.00 WIB

Andre Yuris  
<http://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isicontent-analysis> diakses pada 1 November 2022 pukul 22.45 WIB

menit.co.id <https://www.menit.co.id/teknologi/close-the-door-podcast-milik-deddy-corbuzier-dapat-suntiksn-modal> diakses pada Selasa 21 November pukul 16.17 WIB

adisumaryadi.com <https://www-adisumaryadi-com.cdn.ampproject.org//teknologi-informasi/daftar-channel-youtube-yang-di-support-oleh-the-door-milik-deddy-corbuzier> diakses pada Selasa 22 November Pukul 16.00 WIB

penghasilanyoutubers.com <https://www.penghasilanyoutubers.com/2021/04/profil-biodata-dan-penghasilan-youtube> diakses pada Selasa 22 November 2022 Pukul 15.00 WIB

albumbaru.com <https://www.albumbaru.com/podcast-deddy-corbuzier-terbaru/> diakses pada 22 November 2022 pukul 16.10 WIB

majoo.id Andiana Moedasir <https://majoo.id/solusi/detail/feedback-adalah> diakses pada 4 Januari 2023

Andiana Moedasir. 2022. Feedback adalah: Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Contoh. Majoo.id – <https://bit.ly/3Dfsv6W> diakses pada 4 Januari 2023

Vanya Karunia Mulia Putri. 2022. Tahap Proses Keputusan Pembelian Konsumen. Kompas.com. <https://www.kompas.com/tahap-proses-keputusan-pembelian-konsumen>

### **Skripsi**

Rama Pratama. (2022). “Analisis Etika Komunikasi di Chanel Youtube EndGame Gita Wirjawan” Banjarmasin: Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.

Siti Hajar Rusmina. (2019). “Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar SerambiNews.com” Banda Aceh: Skripsi UIN Ar Raniry Banda Aceh.

Army daily Palogan (2020). “Etika Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen Di Media Sosial” Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Fitri Hariyanti (2020). “Etika Komunikasi Media Sosial di Facebook” Pekanbaru: Skripsi Universitas Islam Riau.

Iko Cahyo Hakiki. (2021). “Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram dalam Pandangan Islam” Lampung: Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Nabila Nikmatul Laeli (2020). “Budaya Komentar dalam Praktik Pemberitaan di Instagram Mojokdotco” Semarang: Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fani Anisa  
Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 31 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Dukoh, Desa Kedungdowo 004/002,  
Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus  
Email : fanisa0899@gmail.com  
No. HP : 085886890262

### Riwayat Pendidikan

- 2011 SD 1 Kedungdowo
- 2014 Mts Negeri 1 Kudus
- 2017 SMA NU Al Ma'ruf Kudus
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

### Pengalaman Organisasi

- 2019-2020 Produser Program *Talk Show* Sekitar Kita Walisongo TV
- PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Rayon Dakwah Komisariat UIN Walisongo Semarang

- 2019 Sekertaris 2 DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 2020-2021 Kepala Bidang Internal DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 2020 Sekertaris KMKS (Keluarga Mahasiswa Kudus Semarang) UIN Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Fani Anisa

NIM 1701026074